

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN  
DESA BATUPUTE KECAMATAN SOPPENG RIAJA  
KABUPATEN BARRU**



**OLEH:**

**SYULFANIDA  
NIM: 18.2800.045**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH PEMBIAYAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN  
DESA BATUPUTE KECAMATAN SOPPENG RIAJA  
KABUPATEN BARRU**



**OLEH:**

**SYULFANIDA  
NIM: 18.2800.045**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr. Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

2022

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru

Nama : Syulfanida

NIM : 18.2800.045

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : B.2274/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M

NIP : 19711111 199803 2 003

(.....)

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E.,M.M

NIP : 19720929 200801 1 012

(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru

Nama : Syulfanida

NIM : 18.2800.045

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : B.2274/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M.	(Ketua)	(.....)
Abdul Hamid, S.E.,M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.	(Anggota)	(.....)
Dr. Damirah, S.E.,M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat rahmat, hidayah dan taufik-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Gusri dan Ibunda Aslinda yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M., selaku pembimbing utama dan Bapak Abdul Hamid, S.E.,M.M., selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis, memberikan saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang berbentuk moral maupun material. Maka menjadi kewajiban penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu serta mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M., selaku Dosen pembimbing skripsi dan Bapak Abdul Hamid, S.E.,M.M., selaku Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag., selaku Dosen penguji pertama dan Ibu Dr. Damirah, M. Ag., selaku Dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi S.,S.E.,M.M., sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Ibu Rusnaena, M. Ag., selaku penasihat akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing – masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.

10. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
11. Semua teman – teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 20 Juni 2022  
20 Dzhul Qaidah

Penulis,



Syulfanida  
NIM: 18.2800.045

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syulfanida  
NIM : 18.2800.045  
Tempat/ Tgl. Lahir : Labuange, 08 Oktober 2000  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam  
Berkat Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan  
Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten  
Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Juni 2022  
20 Dzhul Qaidah

Penulis,



Syulfanida  
NIM: 18.2800.045

## ABSTRAK

Syulfanida. *Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru* (dibimbing Oleh Syahriyah Semaun dan Abdul Hamid)

Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan nelayan Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru, namun permasalahannya secara umum masih banyak masyarakat nelayan di Desa Batupute belum memanfaatkan permodalan dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei, dan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Perolehan data berasal dari penyebaran kuesioner atau angket kepada masyarakat yang dijadikan sebagai responden. Untuk menguji hipotesis metode yang digunakan adalah pengujian *one sample t-test*, uji kerelasi *pearson product moment*, dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan pengujian *one sample t-test* dibuktikan dari jumlah mean pembiayaan koperasi Simpan Pinjam Berkat sebanyak 19,37 menunjukkan tingkat kebaikan pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kabupaten Barru memiliki kualifikasi yang baik. (2) dari uji *one sample t-test* ditunjukkan nilai mean tingkat pendapatan nelayan sebesar 25,13. Atas dasar ketentuan nilai signifikan =  $0,000 < 0,005$ , artinya  $H_0$  ditolak, dengan ini tingkat pendapatan nelayan di Desa Batupute memiliki tingkat pendapatan yang tinggi. (3) berdasarkan pengujian korelasi *product moment* diketahui jumlah  $r_{hitung} = 0,586 > r_{tabel} = 0,361$  dan nilai signifikansi =  $0,001 < 0,005$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Atas dasar tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  sebesar 0,586 artinya, terdapat hubungan pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute dengan tingkat hubungan yang sedang. (4) berdasarkan uji analisis regresi linear sederhana dengan perhitungan  $y = 11,32 + 0,714 X$ , dan nilai signifikan  $0,001 < 0,005$ , dapat disimpulkan pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan nelayan koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai pembiayaan koperasi = 34,3% dan selebihnya sebesar 65,7% yang tidak dimasukkan pada variabel penelitian.

Kata Kunci: Pembiayaan Koperasi, Pendapatan Nelayan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori .....	12
1. Pembiayaan.....	12
2. Koperasi.....	19
3. Pendapatan.....	33
4. Nelayan.....	36
5. Teori Akuntansi Syariah.....	39
C. Kerangka Pikir .....	44
D. Hipotesis.....	44

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Defenisi Operasional Variabel .....	48
E. Instrumen Penelitian .....	48
F. Skala Pengukuran Variabel .....	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	58
B. Deskripsi Responden Penelitian .....	58
C. Pengujian Instrumen Penelitian.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	83
B. Saran .....	84

DAFTAR PUSTAKA .....	86
----------------------	----

LAMPIRAN .....	90
----------------	----

### DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Instrumen Variabel Pembiayaan Koperasi (X)	49
3.2	Instrumen Variabel Pendapatan Nelayan (Y)	49
4.1	Jumlah Kuesioner	58
4.2	Usia Responden	59
4.3	Tingkat Pendidikan Responden	60
4.4	Uji Validitas	61
4.5	Uji Reliabilitas Pembiayaan Koperasi (X)	62
4.6	Uji Reliabilitas Pendapatan Nelayan (Y)	63
4.7	Uji <i>One sample Statistics</i>	65
4.8	Uji <i>One Sample Test</i>	65
4.9	Uji Regresi Linear Sederhana ( <i>Variabel Entered</i> )	66
4.10	Uji Regresi Linear Sederhana ( <i>Model Summary</i> )	66
4.11	Uji Regresi Linear Sederhana ( <i>ANOVA</i> )	67
4.12	<i>Coefficients</i>	68
4.13	<i>Correlations Product Moment</i>	70
4.14	Interpretasi Koefisien Nilai r	71
4.15	Uji Parsial (Uji t)	72
4.16	Uji Determinasi ( $R^2$ ) / <i>Model Summary</i>	73

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Struktur Organisasi Koperasi	30
2.2	Bagan Kerangka Pikir	41
4.1	Grafik Uji Normalitas	64



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>NO. Lamp.</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1	Gambaran Umum Penelitian	I
2	Kuesioner Penelitian	V
3	Hasil Tabulasi Data	VIII
4	Hasil Output Spss	X
5	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare	XVIII
6	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XIX
7	Surat Selesai Meneliti	XX
8	Dokumentasi	XXI
9	Riwayat Hidup	XXIII

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta  
 رمى : ramā  
 قيل : qīla  
 يموت : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan

huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan potensi sumber daya alam. Salah satu potensi sumber daya Indonesia adalah kelautan dan perikanan. Pengelolaan sumber daya alam yang tepat dan konsisten akan mempengaruhi kemampuan pesisir, laut, dan pulau-pulau di Indonesia dalam memberikan penghidupan bagi masyarakat Indonesia, khususnya yang tinggal di pesisir. Pengembangan beraneka ragam kegiatan ekonomi kemudian menjadikan kawasan pesisir menjadi suatu wilayah yang dapat meningkatkan pembangunan nasional disebut juga dengan potensi sumber daya kemaritiman nasional<sup>1</sup>.

Kabupaten Barru terletak pada 4°05'49"- 4°47'35" Lintang Selatan dan 199°35'00" - 119°49'16" Bujur Timur. Wilayahnya terletak di bagian barat daratan Pulau Sulawesi, kurang lebih 102 km sebelah utara Kota Makassar, Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru memiliki garis pantai sepanjang 87 km dan merupakan pantai terpanjang di Sulawesi Selatan<sup>2</sup>. Kabupaten Barru terdiri dari tujuh kecamatan antara lain Kecamatan Soppeng Riaja, Kecamatan Mallusetasi, Kecamatan Tanete Riaja, Kecamatan Tanete Rilau, Kecamatan Barru, Kecamatan Pujananting, dan Kecamatan Balusu.

Menurut Undang-Undang Perikanan No. 31 Tahun 2004, orang yang penghasilan dan hidupnya bergantung pada hasil laut dan menangkap ikan secara teratur disebut sebagai masyarakat nelayan. Penghasilan yang mereka dapatkan berasal

---

<sup>1</sup>Kusnadi, *Keberadaan Nelayan & Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 17.

<sup>2</sup>Andi Takdir, *Status Lingkungan Hidup Daerah Kab. Barru*, (Barru: Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Pemerintah Kab. Barru, 2006), h. 35.

dari aktivitas usaha yang mereka lakukan dengan mencari dan menangkap ikan. Tingkat kesejahteraannya sangat bergantung pada jumlah dan kualitas hasil tangkapan mereka. Besar kecilnya pendapatan tergantung dari hasil tangkapan. Secara geografis, masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di sepanjang pantai disebut komunitas nelayan<sup>3</sup>.

Desa Batupute adalah sebuah desa di Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Nelayan (penangkap ikan dan pedagang ikan) merupakan jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh masyarakat di Desa Batupute. Penangkapan ikan menjadi salah satu pekerjaan yang mendukung usaha masyarakat nelayan Desa Batupute, karena memiliki kekayaan lautan yang berlimpah maka dari itu dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pendapatan masyarakat Desa Batupute.

Pemanfaatan sumber daya kelautan yang baik masih memiliki banyak hambatan yang dialami, terutama dalam hal permodalan yang belum mendukung terhadap investasi penangkapan ikan. Faktor yang sangat menentukan pertumbuhan kegiatan nelayan atau usaha para nelayan di Desa Batupute adalah modal, dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa nelayan di Desa Batupute yang masih memakai peralatan yang sederhana. Pada saat para nelayan di Desa Batupute memperoleh hasil tangkapan yang cukup banyak mereka bisa menyimpan uang dari hasil penjualan ikan, akan tetapi apabila terjadi kerusakan pada alat tangkap dan pendapatan yang diperoleh tidak banyak maka uang simpanan yang mereka miliki digunakan kembali. Karena sifat bisnis nelayan ini sangat bergantung pada cuaca dan musim yang menyebabkan mereka tidak bisa menabung.

---

<sup>3</sup>Kusnadi, *Keberadaan Nelayan & Dinamika Ekonomi Pesisir*, h. 27.

Para nelayan di Desa Batupute terkadang menggunakan jasa rentenir yang digunakan sebagai suatu sistem sosial yang menyebabkan mereka terjebak pada situasi kemiskinan yang terus berlanjut. Rendahnya tingkat kesejahteraan atau terjadinya kemiskinan pada masyarakat nelayan disebabkan oleh kurangnya modal, pemahaman, dan pemakaian alat tangkap. Modal adalah faktor yang menjadi penentu meningkatnya usaha yang dilakukan oleh para nelayan, dari segi ekonomi jumlah pendapatan nelayan masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keberadaan suatu lembaga yang jelas dan mampu memberikan permodalan kepada para nelayan di Desa Batupute seperti koperasi sangat diperlukan, sehingga nelayan dapat memenuhi kebutuhannya. Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah kegiatan ekonomi seseorang menurut undang-undang tentang hubungan sosial, termasuk perseorangan atau badan hukum yang kegiatannya menurut undang-undang. Kemitraan adalah bisnis atau organisasi yang bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam bisnis di mana para anggotanya bekerja.

Koperasi merupakan salah satu bentuk kemitraan usaha. Bentuk kerjasama dilakukan secara gotong royong apabila ingin memenuhi kebutuhannya secara bersama-sama, maka diperlukan kerjasama yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang sama, sehingga terciptalah organisasi sebagai koperasi<sup>4</sup>.

Koperasi Simpan Pinjam Berkat adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang terbesar di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Koperasi ini berdiri sejak tahun 1967 berkantor pusat di Jalan Durian, Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. Dengan cabang yang sudah tersebar di Sulawesi Selatan sebanyak 70 cabang, anggota koperasi Berkat Bulukumba sudah mencapai lebih 28.000 anggota. Segmen nasabah

---

<sup>4</sup>Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.1.

Koperasi Berkat sangatlah jelas yaitu untuk menyasar para pelaku usaha kecil sehingga para pelaku usaha tersebut mudah dalam mengakses permodalan maupun untuk menabung.

Beberapa fungsi yang perlu dilakukan oleh lembaga koperasi adalah untuk memenuhi modal pengadaan alat tangkap, untuk biaya operasi penangkapan dan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lain. Kredit yang diberikan kepada masyarakat berbentuk uang dan juga barang seperti peralatan alat tangkap, maupun kebutuhan sehari – hari. Oleh karena itu pemberdayaan nelayan melalui dukungan kelembagaan dan permodalan koperasi sangat diperlukan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut ini adalah rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Seberapa baik pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kabupaten Barru?
2. Seberapa besar tingkat pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru?
4. Apakah ada pengaruh pembiayaan koperasi Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa baik pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan koperasi Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoris

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan atau wawasan mengenai pengaruh pembiayaan koperasi terhadap tingkat pendapatan nelayan.
2. Kegunaan praktis
  - a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
  - b. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literature ekonomi syariah bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare.

## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dengan penelitian yang akan dikaji, sebagai berikut:

1. Penelitian Said Sagaff Assegaff, 2020 dengan judul “Peran Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” dalam memberdayakan masyarakat nelayan di Desa Kampung Baru dan untuk mengetahui peranan koperasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kampung Baru. Jenis penelitian Said Sagaff Assegaff adalah penelitian lapangan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” dalam memberdayakan masyarakat nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira meliputi (a) Penguatan masyarakat melalui kerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui kegiatan seperti bekerja sama dengan berbagai kontraktor, membeli ikan dan berlatih memancing. (b) Kehidupan koperasi dapat mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan anggotanya. Pendapatan meningkat dari hari ke hari berkat partisipasi sukarela nelayan dalam koperasi nelayan<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup>Said Sagaff Assegaff, “*Peran Koperasi Nelayan Usaha Bahari dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2020), h. 67.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu terdapat pada analisis data yang dilakukan, pada penelitian Said analisis yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan display data. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana, dan uji korelasi dilakukan dalam menentukan hubungan antara dua variabel. Perbedaan lain terdapat pada objek yang diteliti. Pada penelitian Said dilakukan dengan objek pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Kampung Baru, sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan objeknya adalah peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Said Sagaff Assegaff dengan penelitian ini yaitu melibatkan koperasi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat nelayan.

2. Penelitian Budi Astoni, 2009 dengan judul “Peranan Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan khususnya anggota, dan untuk mengetahui peran Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Muara Angke Jakarta Utara. Budi Astoni memperoleh data dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu keberadaan Koperasi Mina Jaya DKI Jakarta di Muara Angke berperan membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi nelayan secara bersama-sama. Dengan hadirnya Koperasi Mina Jaya DKI Jakarta dalam

mengembangkan perekonomian masyarakat nelayan Muara Angke sebagai sarana penunjang yang dapat memperkuat kondisi sosial ekonomi dan dinamika kehidupan masyarakat nelayan<sup>6</sup>.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu pada objek penelitian pada penelitian Budi Astoni dengan objek peran Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Muara Angke Jakarta Utara. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan objek yang diteliti adalah pengaruh pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Sopperng Riaja Kabupaten Barru. Terdapat juga perbedaan pada metode pengumpulan data, pada penelitian Budi Astoni mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan wawancara secara langsung kepada anggota koperasi dengan menganmbil hanya 11 dan 2 orang pengurus koperasi sebagai data primer. Sedangkan pada penelitian dilaksanakan dalam memperoleh data peneliti menggunakan kuesioner dan membagikan kepada masyarakat Desa Batupte yang berprofesi sebagai nelayan yang mengambil pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Budi Astoni dengan penelitian ini yaitu pada hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi memiliki peranan yang penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat nelayan.

3. Penelitian Ayu Aristi, 2018 dengan judul “Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau”.

---

<sup>6</sup>Budi Astoni, “Peranan Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Muara Angke Jakarta Utara”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), h. 99.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Pulang Pisau Desa Maluku Baru. Jenis penelitian Ayu Aristi adalah penelitian lapangan yang menggunakan beberapa metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kelompok yang kuat untuk keragaman modal kerja. Dalam hal pendapatan, menurut koefisien korelasi produk-waktu, pendapatan adalah 47,9% dan sisanya 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Signifikansi variabel modal kerja (X) dan pendapatan (Y) adalah 0,000. Sebagaimana ditentukan oleh hasil hipotesis, ketika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ( $0,05 > 0,000$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, signifikansinya diterima<sup>7</sup>.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terdapat pada subjek penelitian, dalam penelitian Ayu Aristi subjek penelitian yang digunakan adalah pengaruh modal kerja terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau, sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan subjek penelitian yang digunakan adalah Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Sopperng Riaja Kabupaten Barru. Perbedaan lainnya yaitu pada teknik pengolahan data, pada penelitian Ayu Aristi menggunakan uji linearitas dan uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah data berpola linear dan normal, sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan hanya menguji

---

<sup>7</sup>Ayu Aristi, “*Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2018), h. 68.

normalitas data. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Aristi dengan penelitian ini yaitu dari hasil pengujian korelasi *pearson product moment* yang digunakan untuk menguji apakah kedua variabel memiliki hubungan atau pengaruh yang kuat.

4. Penelitian Sunarti, 2021 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Koperasi Manurung terhadap peningkatan pendapatan PKL di Kota Palopo dan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pembiayaan Koperasi Manurung terhadap peningkatan pendapatan PKL di Kota Palopo. Jenis penelitian Sunarti adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan koperasi Manurung berpengaruh positif terhadap pendapatan PKL di Paloposi. Karena kemitraan menyediakan modal yang baik, pendapatan penjual lebih baik. Pembiayaan Koperasi Manurung untuk meningkatkan pendapatan PKL di Palopo, yaitu kerjasama keuangan untuk mengatasi masalah PKL, adalah untuk mendukung PKL sehingga pedagang dapat mengontrol lebih jauh<sup>8</sup>.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada objek yang diteliti, pada penelitian Sunarti objek penelitian yang digunakan adalah peningkatan pendapatan pada pedagang kaki lima di Kota Palopo. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan objek yang diteliti adalah Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat

---

<sup>8</sup>Sunarti, “*Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), h. 63.

terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Sopperng Riaja Kabupaten Barru. Adapun Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sunarti dan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif karena hasil data dari penelitian ini berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Pembiayaan**

#### **a. Pengertian Pembiayaan**

Aktivitas bisnis selalu berkaitan dengan pembiayaan. Maka dari itu sebelum mengetahui tentang pembiayaan, yang perlu diketahui terlebih dahulu yaitu tentang bisnis. Bisnis adalah kegiatan yang menambah nilai melalui proses penyediaan layanan, perdagangan, atau mengubah (memproduksi) barang. Sumber daya modal diperlukan bagi pengusaha untuk menjalankan bisnis. Jika tidak ada modal, organisasi bisnis akan melibatkan pihak lain, seperti bank, untuk mendapatkan pendanaan tambahan.

Pembiayaan atau *financing*, yaitu memberikan pendanaan dari satu pihak ke pihak lain untuk mendukung rencana investasi organisasi dan individu. Dalam pengertian lain, pendanaan adalah uang yang diberikan untuk mendukung rencana investasi<sup>9</sup>.

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998, pembiayaan syariah adalah penyediaan dana atau barangdipersamakan dengan itu dengan kesepakatan antara bank dan penerima uang dari uang yang dikembalikan atau diklaim di kemudian hari melakukan periode kembali untuk bagi hasil.

---

<sup>9</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 40.

Pembiayaan adalah penggunaan uang untuk permintaan atau pembelian produk atau layanan, biasanya melibatkan pihak lain seperti pemodal, pemasok produk atau layanan, atau pihak ketiga yang menggunakan produk atau layanan<sup>10</sup>.

b. Tujuan Pembiayaan

Tujuan keuangan secara umum dibagi menjadi dua kategori: tujuan keuangan tingkat makro dan tujuan keuangan tingkat mikro.

Pada tingkat makro, tujuan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembangunan ekonomi kerakyatan, artinya masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya dengan memasuki perekonomian melalui upaya peningkatan perekonomian.
- 2) Penyediaan dana untuk peningkatan usaha, artinya dalam pengembangan suatu usaha dibutuhkan tambahan dana. Dengan melakukan aktivitas pembiayaan maka dapat diperoleh tambahan dana. Agar dapat tersalurkan maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menyalurkan kepada pihak yang kekurangan dana.
- 3) Peningkatan produktivitas, artinya masyarakat mampu meningkatkan usaha dan daya produksinya dengan adanya pembiayaan. Karena sebuah produksi tidak bisa berjalan tanpa adanya usaha.
- 4) Menciptakan lapangan pekerjaan, yaitu membuka usaha dengan uang tambahan untuk menyerap tenaga kerja. Ini berarti menambah atau membuka pekerjaan baru.

---

<sup>10</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160.

5) Adanya distribusi pendapatan berarti perusahaan produksi lokal dapat melakukan kegiatan komersial, yaitu pendapatan menurut pasar. Pendapatan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat. Ketika ini terjadi, pendapatan didistribusikan<sup>11</sup>.

Berikut ini adalah tujuan pembiayaan secara mikro:

- 1) Meningkatkan keuntungan, artinya tujuan tertinggi dibukanya sebuah usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan usaha. Memperoleh keuntungan yang tinggi diinginkan setiap para pengusaha, agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal maka diperlukan permodalan yang cukup.
- 2) Mengurangi resiko, maksudnya karena setiap usaha harus mendapatkan keuntungan yang maksimal, maka pengusaha harus dapat mengurangi resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- 3) Penggunaan sumber daya keuangan, yang berarti bahwa orang, modal, dan sumber daya alam dapat digabungkan untuk menciptakan sumber daya keuangan. Apabila terdapat sumber daya alam dan sumber daya manusia, akan tetapi tidak memiliki sumber daya modal maka diperlukan adanya pembiayaan. Maka dari itu pembiayaan merupakan hal yang penting yang bisa meningkatkan sumber daya ekonomi.
- 4) Menyalurkan dana yang lebih, artinya dalam masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sedangkan ada pihak yang kekurangan. Terkait dengan masalah dana, mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam

---

<sup>11</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, h. 41.

menyeimbangkan dan menyalurkan kelebihan dana dari pihak yang memiliki kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana<sup>12</sup>.

c. Fungsi Pembiayaan

Berikut ini adalah fungsi sebuah pembiayaan dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan:

- 1) Pembiayaan dapat dilakukan untuk kepentingan modal atau uang tunai. Pengusaha cenderung mengembangkan usahanya dengan mencari pembiayaan dari bank untuk produksi, pemasaran, rekonstruksi, dan upaya untuk meningkatkan produksi secara keseluruhan. Uang tersebut berasal dari keuntungan menghimpun dana dari bank.
- 2) Penggunaan finansial untuk meningkatkan penggunaan produk, metode dengan dukungan finansial dapat menciptakan produk jadi untuk meningkatkan penggunaan bahan-bahan tersebut. Misalnya, memperbanyak penggunaan kopra kelapa dan menggantinya dengan minyak goreng.
- 3) Uang meningkatkan sirkulasi dan pengangkutan uang. Pendanaan investor melalui rekening giro dipengaruhi oleh permintaan simpanan seperti cek, wesel, bilyet, dan giro.
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan memperkuat kepentingan ekonomi yang ada.
- 5) Keamanan finansial, upaya keamanan dalam ekonomi yang buruk ditujukan untuk mengendalikan inflasi, meningkatkan ekspor, membangun kembali infrastruktur dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, h. 42.

<sup>13</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, h. 43-44.

d. Jenis-jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa faktor, antara lain:

1) Pembiayaan dengan tujuan:

- a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pinjaman untuk mengamankan investasi dalam rangka pembangunan ekonomi.
- b) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk investasi atau pengadaan barang konsumsi.

2) Pembiayaan berdasarkan periode waktu

Pembiayaan menurut jangka waktunya dibagi menjadi:

- a) Pembiayaan jangka pendek, pembiayaan selama 1 bulan sampai 1 tahun.
- b) Pembiayaan jangka menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- c) Pembiayaan jangka panjang, yaitu pembiayaan dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun<sup>14</sup>.

e. Unsur Pembiayaan

Pendanaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian amanah. memberi uang adalah kepercayaan artinya kinerja yang disampaikan harus dipandang sebagai imbalan oleh penerima manfaat tergantung pada waktu dan situasi. Berdasarkan hal di atas, unsur-unsur tersebut adalah:

---

<sup>14</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, h. 45.

- 1) Ada dua pihak: pemberi dan penerima uang. Hubungan antara pemberi dan penerima terkadang berarti kerjasama yang saling menguntungkan, yang juga diartikan sebagai kehidupan tolong menolong.
- 2) Adanya kepercayaan dari pemberi pembiayaan kepada penerima pembiayaan berdasarkan prestasi dan potensi.
- 3) Adanya kesepakatan, berupa kesepakatan antara pemodal dengan pihak lain yang berjanji akan membayar dari pengelola kepada pemodal. Janji untuk membayar dapat berupa janji lisan, tertulis (kontrak pembiayaan) atau dalam bentuk instrumen (instrumen kredit).
- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari pemilik modal kepada pihak yang akan mengelola.
- 5) Adanya unsur risiko (*degree of risk*) baik dari pihak pemberi modal maupun pihak penerima modal. Risiko dari pihak pemodal adalah risiko gagal bayar (*risk of default*), baik karena kegagalan usaha maupun ketidakmampuan membayar (kredit konsumen). Risiko dari penerima modal adalah penipuan dari pihak pembiayaan, antara lain berupa pemberi modal yang bermaksud menguasai kepemilikan perusahaan yang dibiayai atau tanah yang dijadikan jaminan<sup>15</sup>.

f. Proses Pemberian Pembiayaan

Bantuan keuangan kepada klien dilakukan dalam beberapa langkah: mengirim permintaan, mengumpulkan informasi, mendistribusikan uang dan mengembalikan uang. Proses ini memungkinkan lembaga keuangan untuk secara hati-hati menilai manfaat dan risiko di masa depan.

---

<sup>15</sup>Viethal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 710-711.

Setelah ada permohonan nasabah/calon nasabah, maka yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan dan verifikasi data/informasi,
- 2) Analisis dan persetujuan pembiayaan,
- 3) Penatausahaan dan pembekuan pembiayaan,
- 4) Pemantauan pembiayaan,
- 5) Pelunasan dan penyelamatan pembiayaan<sup>16</sup>.

## 2. Koperasi

### a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Co* dan *Operation*. *Co* artinya bersama. Operasi berarti usaha, koperasi berarti usaha bersama, misalnya Koperasi Unit Desa (KUD) berarti usaha bersama dengan masyarakat dalam satu wilayah desa, Koperasi Pegawai Negeri Sipil berarti usaha bersama dengan pegawai negeri. Koperasi perikanan juga dapat diartikan sebagai usaha bersama dari sejumlah orang dalam bidang kebutuhan perikanan.

Pengertian koperasi dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 adalah kegiatan yang mengikutsertakan orang perseorangan atau badan hukum yang kegiatannya tunduk pada hukum persekutuan dan perdagangan orang berdasarkan hukum kekeluargaan.

Koperasi adalah kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus benar-benar hanya melayani kepentingan manusia dan bukan materi. Kerjasama koperasi didasarkan pada pemahaman tentang kesetaraan dan pengetahuan para anggotanya. Kerjasama adalah forum untuk bisnis dan

---

<sup>16</sup>Faktur Rahaman, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Agama, 2014), h. 223.

kebebasan. Kemitraan umum adalah milik anggota, manajer, dan administratornya. Bisnis diperlakukan sebagai kehendak anggota setelah keputusan anggota<sup>17</sup>.

b. Tujuan Koperasi

Menurut Pasal 25 Ayat 3 UUD 1992, koperasi bekerja sama untuk memajukan kesejahteraan anggota perorangan dan masyarakat pada umumnya dan ikut serta dalam pembangunan ekonomi negara guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945<sup>18</sup>.

Tujuan tersebut dipahami bahwa koperasi merupakan satu – satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang akan dibangun di Indonesia.

c. Landasan Koperasi

UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang menjadi dasar perekonomian Indonesia menyatakan: “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”.

Ayat tersebut berbunyi bahwa dapat disimpulkan bahwa bentuk badan usaha yang sesuai adalah koperasi. Sesuai dengan UUD 1945, dalam UU No. 12 Tahun 1967 (UU Koperasi yang lama), tentang pokok-pokok perkoperasian dalam bentuk pasal 2 menyebutkan tentang dasar perkoperasian sebagai berikut:

1) Landasan Idil

---

<sup>17</sup>Amin Widjaya Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 1.

<sup>18</sup>Amin Widjaya Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, h. 4.

Landasan idil koperasi Indonesia adalah Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dasar ideal ini harus diamalkan oleh seluruh anggota dan pengurus koperasi karena Pancasila selain sebagai dasar negara, juga merupakan falsafah hidup berbangsa dan bernegara Indonesia.

## 2) Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi Indonesia adalah UUD 1945. Sebagai dasar pergerakannya adalah Pasal 33 ayat (1), UUD 1945 dan penjelasannya. Menurut Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

## 3) Landasan Mental

Dasar spiritual kerjasama Indonesia adalah persahabatan yang tulus dan pengakuan diri. Prinsip-prinsip ini terwujud dalam kehidupan mereka yang telah menciptakan budaya, yaitu kerjasama. Kesadaran diri, harga diri sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan. Kesadaran diri juga merupakan tanggung jawab dan disiplin atas segala hak agar pasangan bekerja dengan sukses sesuai dengan tujuan masing-masing.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 (UU Koperasi yang baru) Bab II Pasal 2 menyatakan bahwa dasar dan asas perkoperasian adalah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan asas kekeluargaan<sup>19</sup>.

## d. Fungsi Koperasi dalam Bidang Sosial dan Ekonomi

---

<sup>19</sup>Amin Widjaya Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, h. 4-5.

Koperasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Melakukan kampanye anti-komersial untuk mempromosikan kesehatan masyarakat.
- 2) Sebagai sarana demokratisasi perekonomian negara.
- 3) Salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.
- 4) Memperkuat perekonomian rakyat Indonesia sebagai alat pembangunan rakyat dan ikut serta dalam pengelolaan ekonomi kerakyatan<sup>20</sup>.

Kenyataannya, kerjasama memiliki dua fungsi: ekonomi dan sosial. Misi perusahaan adalah memperjuangkan kebaikan kesetaraan antara anggota koperasi. Fungsi ekonomi meliputi:

- a) meningkatkan derajat kehidupan.
- b) Kebebasan ekonomi.
- c) Kehidupan perekonomian nasional.

#### e. Penggolongan Koperasi

Penggolongan koperasi adalah terciptanya kerjasama dalam suatu kelompok sesuai dengan kelompok dan prosesnya.

- 1) Pengelompokan koperasi berdasarkan bidang usahanya dapat digolongkan sebagai berikut:
  - a) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumen adalah koperasi yang memasok kebutuhan anggotanya setiap hari. Merupakan jenis koperasi yang menyediakan peralatan/bahan, pengolahan dan pemasaran produk yang dihasilkan oleh anggotanya sebagai produsen.

---

<sup>20</sup>Amin Widjaya Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, h. 6.

b) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi di mana konsumen dan produsen menjadi anggotanya. Bentuk usaha patungan ini melibatkan penggalangan dana dan pemberian pinjaman/hibah kepada anggota yang merupakan konsumen dan produsen. Mitra ini akan dikirim ke organisasi layanan.

c) Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi/produk setengah jadi, dan bertujuan untuk mengembangkan produk yang unik melalui proses perakitan sumber daya dan modal anggotanya untuk menciptakan ekuitas dan kepemilikan.

d) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah kemitraan yang dibuat untuk membantu anggota memasarkan produk mereka. Pemasaran koperasi terdiri dari penjual barang-barang manufaktur.

e) Koperasi Jasa

Organisasi jasa adalah organisasi yang menyediakan jasa tertentu seperti asuransi, transportasi, inspeksi, pendidikan dan pelatihan untuk kepentingan anggotanya<sup>21</sup>.

2) Koperasi berdasarkan jenis komoditi dapat dibedakan menjadi:

a) Koperasi Ekstratif

---

<sup>21</sup>Usman Moonti, *Bahan Ajar Dasar-Dasar Koperasi*, (Yogyakarta: Interpena, 2016), h. 30.

Koperasi ekstraktif adalah koperasi yang secara langsung menggali atau memanfaatkan sumber daya alam dengan sedikit atau tanpa perubahan rupa dan sifat.

b) Koperasi Pertanian dan Peternakan

Koperasi pertanian adalah badan usaha yang bekerja sama dengan produk tertentu. Koperasi ini dibuat oleh petani, petani atau orang-orang yang terlibat dalam industri pertanian. Koperasi pertanian seringkali melibatkan menanam tanaman, mengolah hasil pertanian, menjual hasil pertanian, memberikan modal kepada petani, dan membentuk koperasi.

c) Koperasi Industri dan Kerajinan

Koperasi Industri adalah mitra usaha yang kegiatan usahanya meliputi perdagangan dan pembelian, pengubahan bahan mentah menjadi barang jadi, atau kombinasinya.

d) Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi sumber daya keuangan masing-masing anggota, seperti jasa survei, jasa transportasi, dan lain-lain<sup>22</sup>.

3) Koperasi berdasarkan profesi anggotanya

Jenis koperasi ini dilakukan oleh orang – orang yang mempunyai keahlian tertentu berdasarkan kode etik. Koperasi berdasarkan profesi anggotanya dapat dibedakan menjadi:

a) Koperasi karyawan

b) Koperasi Pegawai Negeri Sipil

---

<sup>22</sup>Usman Moonti, *Bahan Ajar Dasar-Dasar Koperasi*, h. 31-32.

- c) Koperasi Angkatan Darat, Laut, Udara, dan Polri
  - d) Koperasi mahasiswa
  - e) Koperasi pedagang pasar
  - f) Koperasi veterans RI
  - g) Koperasi nelayan
  - h) Koperasi kerajinan, dan sebagainya.
- 4) Koperasi berdasarkan daerah kerjanya

Koperasi berbasis lapangan dapat ditemukan di daerah dimana perusahaan koperasi diterapkan untuk kepentingan anggotanya atau masyarakat. Kerjasama dapat dikategorikan berdasarkan area fungsional sebagai berikut:

- a) Koperasi Primer adalah koperasi yang anggotanya biasanya didirikan di daerah kecil tertentu.
- b) Koperasi pusat adalah koperasi yang anggotanya merupakan koperasi induk, umumnya koperasi terpusat dibentuk dengan cara mengelompokkan banyak koperasi dalam suatu wilayah tertentu. Koperasi pusat bertujuan untuk memperkuat kedaulatan ekonomi koperasinya.
- c) Koperasi Gabungan adalah kemitraan yang dibentuk oleh suatu pusat kerjasama dalam suatu wilayah tertentu. Tujuan penciptaannya adalah untuk memperkuat kondisi kolaborasi yang sesuai dengan pekerjaan umum.
- d) Organisasi induk adalah organisasi dengan beberapa organisasi pusat atau koperasi di ibukota. Tujuannya adalah untuk

menghubungkan perusahaan anggota dengan negara anggota untuk memfasilitasi kerjasama serupa di negara atau organisasi lain yang menggunakan negara dan dunia<sup>23</sup>.

f. Peranan dan Fungsi Koperasi

Kegiatan usaha koperasi memiliki peran sebagai berikut:

1) Membantu anggota untuk meningkatkan pendapatan/penghasilan.

Manfaat utama koperasi adalah untuk kepentingan anggotanya. Semakin banyak layanan yang diberikan anggota kepada anggota, semakin tinggi pendapatan anggota. Penciptaan dan perluasan lapangan kerja.

Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anggota mereka dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan ini, mitra koperasi mencari pekerjaan khusus untuk jenis koperasi mereka seperti kerajinan, pertanian, dan perdagangan. Pasar tenaga kerja yang terbuka berarti memberikan kesempatan kepada pekerja dan menyerap sumber daya manusia.

2) Meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Akan lebih mudah untuk mendapatkan lebih banyak uang untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup.

3) Mencerdaskan kehidupan bangsa.

Koperasi tidak hanya bekerja pada peralatan, tetapi juga pada pendidikan anggotanya. Pelatihan ini secara khusus diberikan dalam bentuk

---

<sup>23</sup>Usman Moonti, *Bahan Ajar Dasar-Dasar Koperasi*, h. 32-33.

pelatihan dan manajemen. Kerjasama dengan demikian memainkan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan negara.

- 4) Integrasi dan pengembangan business intelligence dengan individu dan komunitas.

Koperasi adalah kekuatan yang kuat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya, koperasi pertanian dapat menggabungkan usaha petani di pasar untuk memenuhi kebutuhannya, seperti pembelian pupuk, benih, peralatan pertanian dan penjualan hasil pertanian.

- 5) Menyelenggarakan kehidupan ekonomi dalam demokrasi

Segala kegiatan, koperasi bekerja menurut kebutuhan anggotanya dan bukan menurut kehendak pengurus, yang harus dibicarakan terlebih dahulu. Ini menunjukkan kebebasan finansial.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang peran dan fungsi koperasi adalah:

- 1) Menciptakan dan meningkatkan kemampuan dan kemampuan ekonomi individu anggota dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan anggotanya.
- 2) Ikut serta dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 3) Memperkuat perekonomian negara sebagai kekuatan dan kerja perekonomian negara sebagai pilar kerjasama.
- 4) Berusaha untuk melengkapi dan mengembangkan perekonomian negara, kerjasama berdasarkan atas prinsip kebebasan ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan<sup>24</sup>.

---

<sup>24</sup>Amin Widjaya Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi*, h. 6-8.

g. Ekuitas Koperasi

Modal koperasi terdiri dari modal anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang mempunyai sifat yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal sumbangan, modal penyertaan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagikan.

1) Modal Anggota

Pengertian ini, kata investasi berarti lebih dari sekedar penggunaan uang di bank dengan menabung anggota. Secara umum, simpanan anggota dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu simpanan, simpanan wajib dan simpanan. Namun, beberapa mitra memiliki jenis tabungan lain. Menurut permodalan anggota, bentuk simpanan sukarela ini tidak dapat dianggap sebagai modal karena sifatnya yang tidak permanen, yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh anggota.

- a) Simpanan pokok adalah satu-satunya setoran yang harus dibayar setiap anggota saat mendaftar. Jenis penyimpanan sederhana ini tidak dapat dipulihkan jika orang tersebut masih menjadi anggota koperasi.
- b) Simpanan wajib adalah simpanan dalam jumlah tertentu yang harus dibayar oleh anggota tepat pada waktunya dengan syarat-syarat tertentu, misalnya sebulan sekali. Format yang akan diajukan dapat didasarkan pada analisis tambahan untuk anggota, aturan, dan keputusan.
- c) Simpanan sukarela adalah uang yang dikirim oleh anggota atau bukan anggota secara sukarela ke organisasi sebagai tabungan. Deposito jenis ini dapat ditarik oleh pemiliknya kapan saja. Oleh karena itu, simpanan

tidak dapat dibagi menjadi modal anggota, tetapi dibagi menjadi utang jangka pendek.

- 2) Modal sumbangan adalah uang atau harta benda yang dapat diukur sebagai uang yang diterima dari orang lain dan merupakan sumbangan yang tidak sah. Penyertaan modal hanya dapat dibagikan kepada anggota koperasi dalam hal terjadi pembubaran koperasi.
- 3) Modal penyertaan adalah Modal mengacu pada uang atau sumber daya yang dapat diukur sebagai pendapatan dari investor dalam rangka meningkatkan dan memperkuat struktur modal untuk pengembangan kerjasama.
- 4) Barang Simpanan adalah bagian dari Sisa Laba Usaha (SHU) yang dipisahkan dari Tempat Penyimpanan Tujuan Khusus (Special Purpose Storage) sesuai dengan kebutuhan umum penjabak atau pemilik barang. Dalam kebanyakan kasus, tabungan digunakan untuk pengembangan bisnis, investasi baru atau kebangkrutan.
- 5) Sisa Hasil Usaha (SHU) atau sisa pendapatan operasional adalah perbedaan antara pendapatan kemitraan dan pengorbanan (utang) yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tersebut. Tingkat SHU untuk tahun ini ditampilkan dalam laporan kerja. Jika kinerja perusahaan baik, SHU untuk tahun tersebut tidak muncul dalam ekuitas perusahaan di neraca pada akhir periode tertentu karena umumnya harus disalurkan langsung untuk banyak dana dan dana khusus<sup>25</sup>.

#### h. Organisasi Koperasi

---

<sup>25</sup>Rudianto, *Akuntansi Koperasi Konsep, dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 6 -7.

Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 Bab VI pasal 21 sampai dengan pasal 40 tentang perangkat organisasi, organisasi koperasi terdiri dari:

1) Rapat Anggota

Majelis anggota adalah badan kerja terbesar organisasi untuk memutuskan dan menentukan kebijakan di semua organisasi dan kepengurusan koperasi. Rapat anggota memiliki hak untuk meminta informasi tentang manajemen perusahaan dan peran manajemen dan direktur untuk membantu mereka membuat berbagai keputusan. Keputusan rapat umum anggota diputuskan setelah penyelesaian perselisihan.

2) Dewan direksi/pengurus

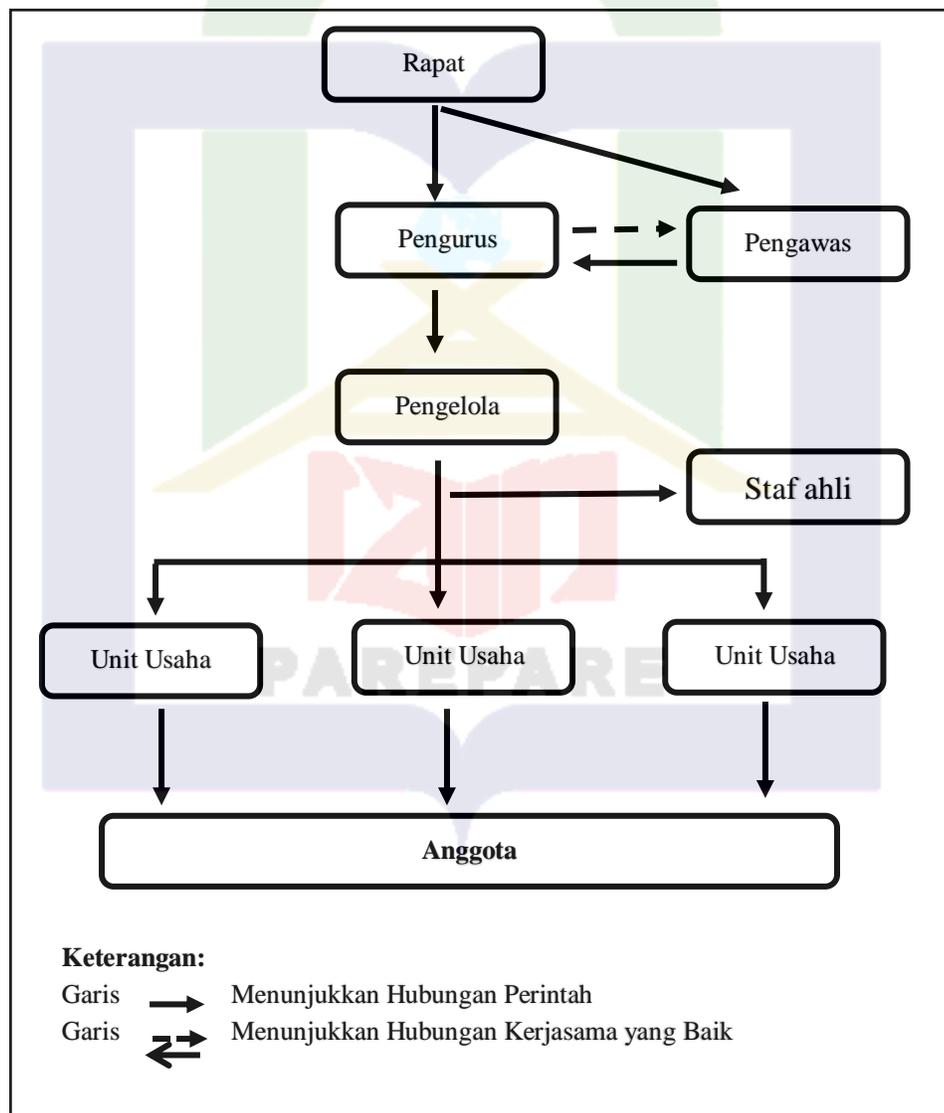
Pengurus adalah badan yang menjalankan hak suara anggota dalam rapat umum. Dewan direksi dipilih oleh anggota majelis umum anggota untuk jangka waktu hingga lima tahun. Direksi dapat mengangkat direksi yang memiliki kekuasaan untuk mengelola perusahaan. Manajemen oleh manajemen tidak mengurangi tanggung jawab manajemen, yaitu pekerjaan untuk semua usaha patungan dan rapat anggota atau rapat khusus anggota.

3) Pengawas

Sekretaris/pengawas bertanggung jawab atas rapat anggota apabila anggota dipilih melalui rapat anggota. Tugas pengawas adalah memantau kepatuhan terhadap kebijakan koperasi dan menyiapkan laporan hasil pemantauan<sup>26</sup>.

---

<sup>26</sup>Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 6.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Koperasi



### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil upah yang diperoleh oleh masyarakat karena prestasi kerjanya yang bisa seperti penghasilan dari profesi ataupun yang berasal dari kekayaan<sup>27</sup>.

Pendapatan masyarakat dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

- 1) Pendapatan tetap adalah pendapatan yang dapat diterima tepat waktu dan dapat diprediksi sebelumnya. Misalnya gaji dan pendapatan.
- 2) Pendapatan sementara adalah pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya<sup>28</sup>.

#### b. Jenis – Jenis Pendapatan

Jenis – jenis pendapatan menurut Sadono Sukirno yaitu:

##### 1) Pendapatan Nasional Neto (NNI)

Pendapatan Nasional Bersih (*Net National Income*) adalah pendapatan yang dihitung sebagai pendapatan masyarakat yang diterima oleh pemilik produksi.

##### 2) Pendapatan Perseorangan (PI)

Pendapatan Perseorangan (*Personal Income*) adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan bisnis non-perusahaan.

<sup>27</sup>Sumitro Djojohadikusumo, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), h. 27.

<sup>28</sup>Guritno Mangkoesoebroto dan Algifari, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: STIE YPKN, 1998), h. 72.

3) Pendapatan yang siap dibelanjakan (DI)

Pendapatan yang siap dibelanjakan (*Disposable Income*) adalah pendapatan yang digunakan untuk membeli barang dan jasa, dan surplus adalah uang yang disimpan untuk investasi.

4) Pendapatan Nasional Riel

Pendapatan Nasional Riel adalah pendapatan nasional yang dihitung atau ditentukan berdasarkan harga yang tidak berubah dari tahun ke tahun.

5) Pendapatan Nasional Menurut Harga yang Berlaku.

Pendapatan Nasional menurut harga yang berlaku adalah Pendapatan negara dari biaya penggunaan dihitung atau ditentukan sesuai dengan harga saat ini tahun evaluasi produksi negara.

6) Pendapatan Nasional Menurut Harga Tetap.

Pendapatan nasional harga tetap adalah jumlah uang yang dikeluarkan dalam satu tahun dan digunakan untuk mengukur nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun-tahun lainnya<sup>29</sup>.

c. Pendapatan Nelayan

Pendapatan merupakan Pendapatan diukur dengan jumlah uang yang diterima dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan dan permintaan akan barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan nelayan adalah pengurangan dari penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan nelayan ialah harga jual yang dikalikan dengan biaya nelayan. Biaya penangkapan ikan dibagi menjadi dua jenis: biaya tetap dan biaya variabel. Harga tetap adalah harga

---

<sup>29</sup>Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 33.

yang tetap dan lebih dapat diterima baik produksinya besar maupun kecil. Biaya variabel adalah biaya yang nilainya dipengaruhi oleh hasil yang diperoleh, seperti biaya tenaga kerja. Semua biaya adalah produk dari biaya tetap dan biaya variabel<sup>30</sup>.

Pendapatan nelayan tergantung pada eksploitasi sumber daya laut. Pendapatan dari desa nelayan secara langsung atau tidak langsung meningkatkan kualitas hidup. Sebagian besar pendapatan ini berdampak besar pada hidup karena pendapatan berlayar adalah satu-satunya pendapatannya.

Selain sebagai sumber daya alam bagi nelayan, sumber daya air dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dengan menjual hasil perairan seperti ikan. Menurut penelitian ekonomi, harga dan permintaan produk di pasar normal memiliki hubungan negatif, semua hal dianggap sama (*ceteris paribus*). Dengan kata lain, ketika permintaan makanan laut meningkat, harga makanan laut juga meningkat. Sebaliknya, ketika permintaan ikan menurun, maka harganya juga turun. Namun, permintaan ikan dipengaruhi oleh selera dan masalah kesehatan masyarakat. Meski harga ikan naik, konsumen tetap mengonsumsinya. Banyak orang berharap makan ikan dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

#### **4. Nelayan**

##### **a. Pengertian Nelayan**

Nelayan adalah orang-orang yang tinggal di wilayah pesisir dan menggantungkan mata pencahariannya pada alat tangkap, baik dari budidaya maupun penangkapan ikan<sup>31</sup>.

---

<sup>30</sup>Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 212.

<sup>31</sup>Mulyadi, *Polemik Kemiskinan Nelayan* (Jogjakarta: Pustaka Jogja Mandiri, 2007), h. 7.

Nelayan adalah mereka yang bekerja secara langsung (seperti pembangunan dan penggunaan jaring) maupun tidak langsung (seperti tukang perahu, nelayan, tukang reparasi perahu, nelayan). Nelayan juga berarti seseorang atau sekelompok orang yang menggantungkan hidupnya pada penangkapan ikan secara keseluruhan atau sebagian<sup>32</sup>.

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1985, nelayan atau sekelompok nelayan adalah orang perseorangan atau badan hukum yang melakukan penangkapan ikan, termasuk penangkapan, budidaya, pendinginan, atau penyimpanan ikan untuk tujuan komersial.

Klasifikasi nelayan berdasarkan kelompok kerja yaitu:

1) Nelayan perorangan

Nelayan perorangan adalah nelayan yang peralatan tangkapnya dimiliki sendiri, dan dalam mengoperasikan alatnya tidak melibatkan orang lain.

2) Nelayan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Nelayan Kelompok Usaha Bersama adalah perkumpulan yang beranggotakan sekurang-kurangnya 10 orang yang kegiatan usahanya tergabung dalam suatu usaha bersama yang tidak berbadan hukum.

3) Nelayan Perusahaan

Nelayan perusahaan merupakan kelompok pelaut perikanan atau nelayan pekerja yang berkaitan dengan badan usaha perikanan dan kerja kelautan<sup>33</sup>.

---

<sup>32</sup>Johannes Widodo dan Suadi, *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), h. 29.

<sup>33</sup>Mulyadi, *Ekonomi Kelautan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), h. 91.

Pasal 1 UU Republik Indonesia No.6 tahun 1964 tentang pembagian hasil perikanan mendefinisikan masyarakat nelayan sebagai nelayan yang memiliki dan nelayan yang bekerja. Pemilik Nelayan adalah orang perseorangan atau badan hukum yang menguasai sepenuhnya perahu atau kapal yang digunakan untuk menangkap ikan dan peralatan penangkapan ikan. Nelayan budidaya adalah orang yang berpartisipasi dalam penangkapan ikan di laut dengan menyediakan energi secara keseluruhan.

Ketentuan Undang-Undang Perikanan mendefinisikan dan membedakan nelayan dalam dua hal: nelayan dan nelayan kecil. Pasal 1, Bagian 10: Nelayan adalah pekerja perikanan, dan Pasal 1:11: Nelayan skala kecil adalah orang yang melakukan penangkapan ikan yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kapal penangkap ikan dengan berat sekitar 5 ton atau kurang. Penjelasan Pasal 32 Pasal 18(6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Nelayan Kecil adalah Nelayan Rakyat Tradisional Indonesia yang menggunakan bahan dan alat tangkap tradisional.

b. Jenis – Jenis Nelayan

- 1) Nelayan pemilik (juragan) adalah orang yang mempunyai hak atau wewenang atas kapal/kapal dan alat tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan yang terbuat dari kelompok atau orang yang sama.

- 2) Nelayan budidaya adalah orang yang biasanya memberikan kuasa kepada koperasi perikanan dengan menerima gaji dengan membagi keuntungan dari penjualan hasil tangkapan.
- 3) Nelayan tradisional adalah mereka yang menangkap ikan dengan menggunakan perahu dan mereka yang melakukan praktek penangkapan ikan dasar (umumnya). Karena pembatasan berperahu dan memancing, area penangkapan ikan umumnya dibatasi hingga 6 mil laut dari pantai. Nelayan-nelayan ini adalah nelayan tradisional yang menangkap ikan terutama untuk mencari nafkah.
- 4) Nelayan skala kecil pada dasarnya adalah nelayan tradisional, cukup peralatan modern sudah cukup, tidak tergantung pada perahu tradisional, dan nelayan tidak memperdulikan keterlambatan, tetapi menggunakan solar atau mesin untuk menangkap ikan untuk mencapai daerah tersebut. sedikit lebih lebar atau lebih jauh.
- 5) Nelayan angkut adalah nelayan sebenarnya yang tidak menangkap ikan karena tidak memiliki alat pancing di kapalnya, tetapi lebih memilih untuk menjual kembali dengan uang yang mereka gunakan untuk membeli dan menjual ikan kembali.

## **5. Teori Akuntansi Syariah**

Teori akuntansi merupakan bagian dari praktik akuntansi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, dan pemahaman yang baik tentang teori akuntansi mendukung perkembangan akuntansi menjadi praktik yang baik.

Akuntansi umumnya merupakan pengukuran, interpretasi, atau analisis informasi yang sering membantu manajer, investor, pejabat pajak, dan pembuat

keputusan lainnya membuat keputusan keuangan dalam bisnis, organisasi nirlaba, dan lembaga pemerintah<sup>34</sup>.

Menurut Rudianto, Akuntansi adalah tindakan mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, mengklasifikasikan, mengumpulkan, mencatat dan melaporkan kegiatan atau urusan organisasi bisnis dalam bentuk informasi keuangan. Sedangkan menurut Abu Bakar A & Wibowo, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan kegiatan suatu usaha/perusahaan<sup>35</sup>.

Syariah adalah masalah yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, muamalah, adab maupun akhlak yang Allah turunkan untuk para hambanya.

#### a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi berasal dari bahasa Arab “Muhasabah” yang tersusun dari kata hasabah, hasiba, muhasabah atau lainnya wazan hasaba, hasban, hisabah yang artinya menimbang, menghitung, menghitung, mencatat atau menghitung, yaitu perhitungan barang atau barang yang akan dimasukkan ke dalam lubang tertentu. Kata "berhitung" muncul di seluruh Al-Qur'an dan berarti kira-kira sama, yaitu angka atau jumlah<sup>36</sup>.

Menurut Sopyan S. Harapan, akuntansi syariah merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islam, etika dan syariah, sehingga disebut juga akuntansi Islam (*Islamic Accounting*)<sup>37</sup>.

---

<sup>34</sup>Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utami, 2018), h. 6.

<sup>35</sup>Yayah Pudih Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), h. 9.

<sup>36</sup>Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016), h. 13.

<sup>37</sup>Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi berdasarkan Pendekatan Syariah*, h. 8.

Menurut Toshikabu Hayashi, akuntansi Islam adalah akuntansi berdasarkan konsep Syariah, yang berasal dari Tuhan dan bukan dari manusia. Akuntansi Syariah menuntut perusahaan untuk bersikap etis, bertanggung jawab secara sosial dan bahkan bertanggung jawab atas akhirat, dan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas semua tindakannya di dunia ini<sup>38</sup>.

b. Prinsip dan Ciri Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah berlandaskan pada cara pandang dalam islam dan atau nilai islam, adapun dasar yang digunakan bersumber dari Al quran dan hadist tentang akuntansi syariah adalah surah Al – Baqarah/2: 282, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۗ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۗ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۗ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۗ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۗ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ

<sup>38</sup>Firdaus Furywardhana, *Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Guepedia, 2009), h. 8.

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ هَٰذَا وَان  
تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۖ فَسَوْقٌ ۖ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ  
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ayat diatas menganjurkan bahwa orang yang beriman berkewajiban untuk selalu mencatat kegiatan transaksinya. Ayat ini memerintahkan dan menekankan pada kepentingan pertanggungjawaban agar terhindar dari konflik dan tidak saling merugikan.

Prinsip – prinsip Akuntansi Syariah berdasarkan Q.S Al – Baqarah: 282 yaitu terdiri dari<sup>39</sup>:

<sup>39</sup>Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, h. 17.

- 1) Prinsip pertanggungjawaban (*Accountability*), bukanlah hal baru bagi masyarakat Islam. Tanggung jawab tidak terlepas dari pengertian kepercayaan. Dalam Islam, masalah iman adalah interaksi manusia dengan Sang Pencipta sejak dalam kandungan. Manusia diperintahkan oleh Allah SWT. Selalu menggunakan peran khalifah untuk tanah ini. Tujuan seorang khalifah adalah untuk bertindak atau mencapai suatu tujuan. Implikasi dari bisnis dan akuntansi adalah bahwa orang-orang yang terlibat dalam bisnis harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang mereka izinkan dan lakukan oleh orang-orang yang terlibat.
- 2) Prinsip keadilan, Prinsip keadilan penting tidak hanya dalam kepentingan manusia, tetapi juga dalam etika kehidupan sosial dan komersial (interpretasi Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 282). Artinya manusia memiliki kapasitas dan kekuatan untuk berlaku adil dalam segala aspek kehidupan.
- 3) Prinsip kebenaran, yang dikaitkan dengan asas keadilan. Dalam akuntansi, kita selalu dihadapkan pada masalah validasi, evaluasi laporan. Tindakan ini bisa efektif jika dilandasi dengan nilai kebenaran. Fakta ini dapat menciptakan biaya ekuitas yang mengakui, menilai, dan memperhitungkan transaksi dalam perekonomian. Oleh karena itu, dalam perkembangan akuntansi syariah, pentingnya kebenaran, keadilan dan kewajaran harus diketahui dalam praktik akuntansi.

Ciri-ciri akuntansi syariah berdasarkan prinsip dan konsep akuntansi syariah adalah sebagai berikut:

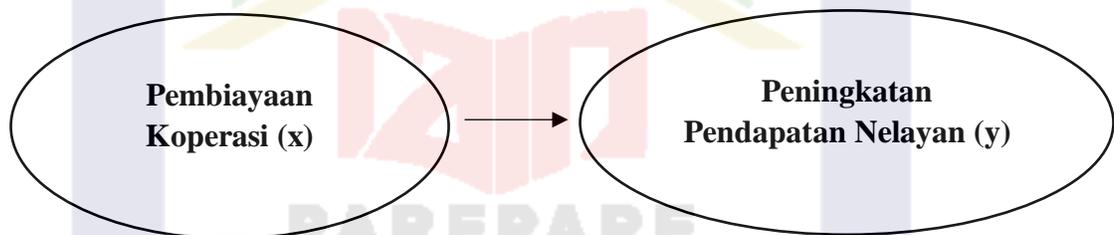
- 1) Dilaporkan dengan benar.
- 2) Cepat dalam pelaporan.

- 3) Dibuat oleh para ahli (akuntan).
- 4) Terarah, jelas, tegas, dan informatif.
- 5) Membuat informasi yang komprehensif.
- 6) Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dan membutuhkan.
- 7) Detail dan teliti.
- 8) Tidak ada manipulasi.
- 9) Dilakukan secara terus menerus (tidak lalai).

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual dari hubungan antara teori dan berbagai elemen yang telah diidentifikasi sebagai isu kritis<sup>40</sup>. Ini adalah ide yang baik dalam pikiran untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang perlu dipelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

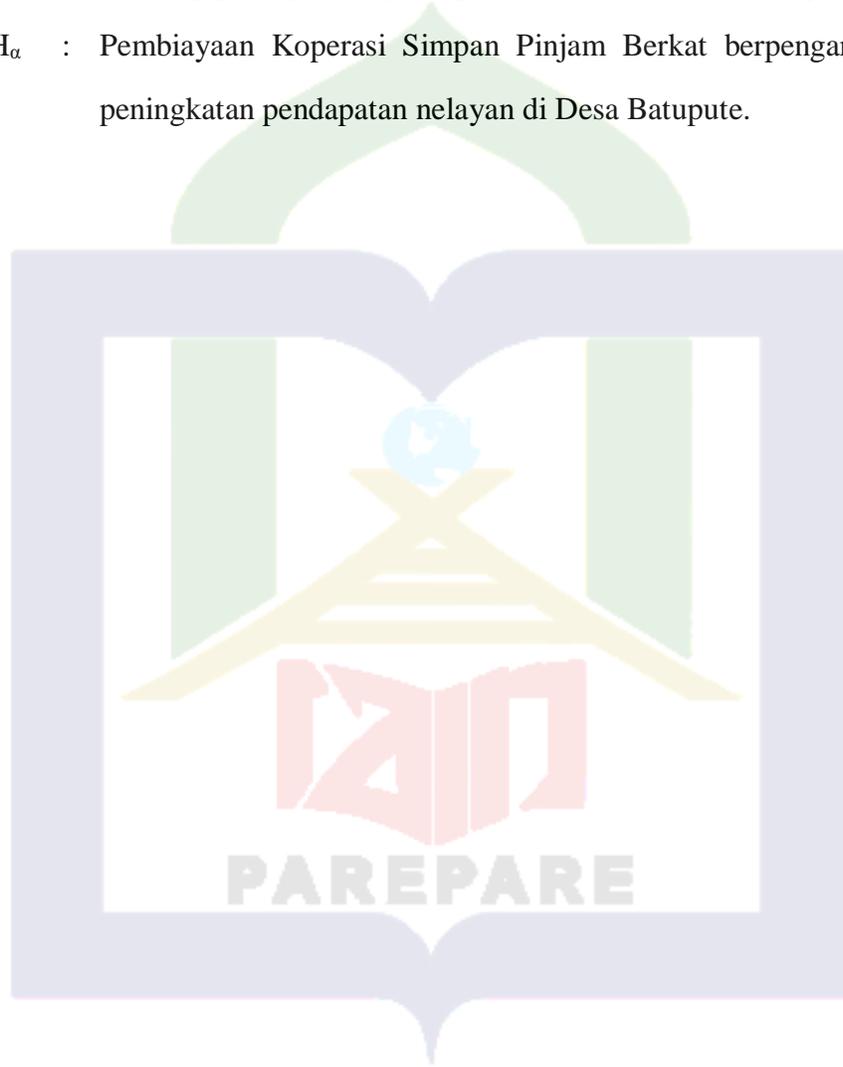
Hipotesis adalah jawaban atas suatu masalah yang masih bersifat sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.91

Hipotesis yang diuji dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute.

$H_a$  : Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah masalah yang berkaitan dengan bagaimana orang melihat masalah berdasarkan lokasi mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *survey*. Penelitian *survey* survei adalah studi observasional langsung dari gejala menggunakan *system sampling*<sup>41</sup>. Peneliti mengumpulkan data dari kuisioner atau kuisioner yang diberikan kepada responden.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian dan analisis data kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk menilai apakah ada atau tidak ada pengaruh pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

#### B. Lokasi dan waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas letak tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru dan penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan.

---

<sup>41</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*, (Jakarta: LP3S, 1989), h. 3.

Penelitian ini dilakukan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru dan penelitian ini akan menggunakan waktu kurang lebih 2 bulan.

### C. Populasi dan Sample

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota populasi terdiri dari manusia dan benda mati yang sifat-sifatnya dapat diukur dan diamati<sup>42</sup>. Batasan populasi memiliki tiga kriteria yang harus dipenuhi, yaitu cakupan, konten, dan waktu. Batas populasi juga memuat konsep populasi sasaran yang merupakan batas populasi yang telah direncanakan oleh peneliti, dan populasi survei yaitu batas populasi yang ditemukan di lapangan, yang mungkin berbeda dengan batas sasaran.

Data populasi yang digunakan pada penelitian ini tidak dapat ditentukan dan dinyatakan secara kuantitatif. Masyarakat yang bekerja sebagai nelayan di Desa Batupute diangkat sebagai populasi yang jumlahnya sebanyak 128 orang.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi<sup>43</sup>. Konsep ini dapat menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari seluruh populasi yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Metode ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel ketika setiap anggota populasi telah dijadikan sampel. Ini dilakukan jika populasinya kurang dari 30 atau jika Anda ingin mengembangkan kesalahan kecil dalam

---

<sup>42</sup>Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 190.

<sup>43</sup>Muhammad Arif Tiro dan Muhammad Ahsan, *Penyajian Informatif Tabel, Grafik, dan Statistik*, (Makassar: Andira Publisher, 2015), h. 8.

penelitian Anda. Istilah lain untuk sampel jenuh adalah sensus. Disini semua anggota populasi dijadikan sampel<sup>44</sup>.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah nelayan Desa Batupute yang meminjam dana dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Barru.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah nilai suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya<sup>45</sup>.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Koperasi (X) adalah penyediaan dana yang digunakan untuk investasi atau permodalan kerjasama, yang mewajibkan penerima pembiayaan untuk membayar pokok pembiayaan dengan membagi sejumlah keuntungan dari pendapatan pembiayaan.
2. Pendapatan Nelayan (Y) adalah nilai yang diterima dari nelayan dari hasil penjualan hasil tangkapan yang diukur dalam rupiah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui secara pasti apa yang dibutuhkan dengan mengukur variabel-variabel dalam metode penelitian. Pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.96.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.

langsung kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Variabel Pembiayaan Koperasi (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Koperasi menjelaskan semua persyaratan sebelum mengambil pembiayaan.				
2	Pembiayaan koperasi membantu mencari solusi jika usaha nasabah mengalami hambatan.				
3	Pembiayaan koperasi mudah diakses oleh nelayan.				
4	Dalam pembiayaan koperasi tidak membutuhkan waktu lama dalam pelaksanaannya.				
5	Dalam proses pencairan dana koperasi dilakukan cepat tanpa ada hambatan.				
6	Dalam pengembalian dana pembiayaan koperasi kooperatif dalam pelaksanaannya.				

Tabel 3.2 Instrumen Variabel Pendapatan Nelayan (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Anda mengambil pembiayaan selain dari koperasi.				

2	Anda menggunakan dana koperasi untuk proses pengelolaan usaha anda.				
3	Anda mengambil dana koperasi tetapi tidak menggunakan untuk pengelolaan usaha anda.				
4	Anda membayar tagihan koperasi bukan dari pendapatan usaha anda.				
5	Dalam peningkatan pendapatan anda berpengaruh terhadap penambahan modal yang diberikan.				
6	Anda membayar tagihan koperasi secara tepat waktu dan secara kooperatif dalam prosesnya.				
7	Jumlah keuntungan yang anda dapatkan dari penjualan ikan digunakan kembali untuk pengelolaan usaha anda.				
8	Dengan menggunakan pembiayaan koperasi dapat meningkatkan pendapatan anda.				

#### F. Skala Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan dasar penilaian jawaban responden dalam menanggapi setiap pernyataan masing – masing variabel yang telah diukur.

Berikut ini pilihan jawaban responden dengan nilai:

SS = Sangat setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh data yang baik sesuai standar yang telah ditentukan.

Metode yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden dengan memberikan jangka waktu dalam pengisiannya kemudian dikembalikan kepada peneliti<sup>46</sup>. Pengisian kuesioner dilakukan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah prosedur yang dilakukan untuk melacak data historis. Sebagian besar data yang tersedia mencakup laporan dan data lainnya. Data ini bersifat tidak memiliki batasan sehingga peneliti mendapatkan peluang untuk mengetahui hal – hal yang telah lalu<sup>47</sup>.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, karakter

---

<sup>46</sup>Muhammad Arif Tiro, *Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Makassar: Andira Publisher, 2009), h. 93.

<sup>47</sup>M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2015), h. 42.

tertulis dan gambar berupa laporan dan informasi yang mendukung penelitian.

## H. Teknik pengolahan dan analisis data

Penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for Windows* versi 22 dalam pengolahan datanya dan dibantu oleh program *microsoft office excel* dengan menggunakan:

### 1. Uji Validitas

Validasi digunakan untuk menguji validitas kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat perbandingan nilai dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $r_{\text{hitung}}$  untuk derajat kebebasan ( $f$ ) =  $n - k$  dengan alpha 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada uji reliabilitas pada korelasi item total. Kondisi digunakan untuk memeriksa apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Dengan kata lain, ini membandingkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  (terdapat pada kolom *corrected* item total *correlations* untuk setiap butir). Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka kita dapat mengatakan bahwa deklarasi/variabel tersebut valid dan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka kita dapat mengatakan bahwa deklarasi/variabel tersebut tidak valid. apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , artinya pernyataan/variabel tersebut dapat dikatakan valid, dan apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , artinya pernyataan/variabel tersebut dapat dikatakan tidak valid<sup>48</sup>.

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah tes yang menentukan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika dilakukan

---

<sup>48</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014), h. 77.

pengulangan dan diperoleh hasil yang sama<sup>49</sup>. Uji statistik *Cronbach's Alpha* merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas, jika hasil koefisien alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Uji Normalitas

Uji parsial (uji t) dapat dikatakan valid apabila nilai residual yang diperoleh berdistribusi normal. Dengan uji signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang telah diperoleh<sup>50</sup>.

### 4. Uji One Sample T Test (Uji Satu Sampel)

Penelitian ini menggunakan analisis dengan membandingkan satu sampel variabel independen. Uji *one sample t-test* bertujuan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda nyata atau tidak dengan rata-rata suatu sampel<sup>51</sup>. Rumus untuk uji *one sample t-test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

Koefisien t = t

Mean Sampel = x

Standar Deviasi Sampel = S

<sup>49</sup>Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 76.

<sup>50</sup>Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 163.

<sup>51</sup>Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), h. 62.

Jumlah sampel =  $n$

#### 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana adalah metode untuk memodelkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam model regresi, variabel dependen menjelaskan variabel independen. Dalam regresi sederhana, hubungan antar variabel bersifat linier, dimana perubahan variabel X secara konstan menyebabkan perubahan Y.

Berikut ini rumus dalam analisis regresi linier sederhana secara sistematis:

$$y = a + \beta x + e$$

Keterangan:

$y$  = Pendapatan nelayan

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$x$  = Pembiayaan Koperasi

$e$  = Error

Pada penelitian ini, variabel terikat (*dependent variabel*) adalah pendapatan nelayan, dan variabel bebas (*independent variabel*) adalah pembiayaan koperasi.

#### 6. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi adalah uji yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Suatu hubungan antara dua variabel yang terjadi karena adanya hubungan antar hubungan dan dapat terjadi dari waktu ke waktu. Variabel yang diikuti secara terarah dan saling mengikuti secara teratur dalam arah

yang bernilai positif maupun negatif dengan itu kedua variabel bisa dikatakan berkorelasi.

Adapun formula hubungan korelasi berikut ini:

Sangat lemah = 0,00 – 0,199

Lemah = 0,20 – 0,399

Sedang = 0,40 – 0,599

Kuat = 0,60 – 0,799

Sangat kuat = 0,80 – 1,000

alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel (hubungan) ketika informasinya pendek atau proporsional<sup>52</sup>.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

Koefesien korelasi variabel X dan Y =  $r_{xy}$

Jumlah sampel =  $n$

Hasil jumlah dari variabel X =  $\sum x$

Hasil jumlah variabel Y =  $\sum y$

Hasil jumlah kuadrat dari variabel X =  $\sum x^2$

Hasil jumlah kuadrat dari variabel Y =  $\sum y^2$

Hasil jumlah perkalian antara variabel X dan Y =  $\sum xy$

## 7. Uji Hipotesis

<sup>52</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 201.

Hipotesis adalah asumsi yang hasilnya masih bersifat sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2017) rumusan hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan. Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima dengan keputusan tegas.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t-statistik digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat. Tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) digunakan sebagai uji statistik<sup>53</sup>. Berikut ini adalah kriteria dalam uji parsial:

- Apabila nilai koefisien regresi sesuai dengan arah hipotesis maka  $H_a$  diterima dan nilai signifikan uji T < 0,005 artinya terdapat pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.
- Apabila nilai koefisien regresi tidak sesuai dengan arah hipotesis maka  $H_a$  ditolak dan nilai signifikan uji T > 0,005 artinya tidak ada pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur kemampuan untuk memperhitungkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kapasitas masing-masing variabel untuk menjelaskan variabel dari selisihnya terbatas. Kelemahan koefisien determinasi adalah biasanya terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam sampel penelitian. Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan untuk menggunakan model *adjusted*  $R^2$ . Model

---

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Metodologi Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 152.

*adjusted R<sup>2</sup>* yang dipasang dapat meningkat atau menurun ketika variabel independen ditambahkan ke model penelitian<sup>54</sup>.



---

<sup>54</sup>Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 76-78.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru yang mengambil pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Berkat dan sampel yang digunakan berjumlah 30 orang/responden. Peneliti menggunakan metode dengan membagikan kuesioner atau angket kepada responden.

#### B. Deskripsi Responden Penelitian

##### 1. Berdasarkan Jumlah Kuesioner

Pada tabel yang ada dibawah ini ditampilkan jumlah kuesioner yang diberikan kepada masyarakat/responden sebanyak 30 orang:

Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebarkan	30
2.	Kuesioner yang direspon/dikembalikan	30
3.	Kuesioner yang tidak direspon	-
4.	Tingkat pengembalian	$30/30 \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah keseluruhan kuesioner yang telah disebarkan sebanyak 30 dan semua responden meberikan tanggapannya, sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner dapat dipresentasikan 100%.

Kuesioner mulai disebarakan pada tanggal 06 Juni 2022 dan responden mengembalikan kuesioner pada tanggal 13 Juni 2022 dan data dapat diolah secara keseluruhan sebanyak 30 kuesioner.

## 2. Berdasarkan Usia Responden

Pada sampel penelitian ini usia responden dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentasi
< 21 Tahun	1	3%
21 – 30 Tahun	4	13%
31 – 40 Tahun	15	50%
41 – 50 Tahun	8	27%
➤ 50 Tahun	2	7%
Total	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa objek penelitian yang digunakan sebanyak 30 responden dimulai dari usia < 21 tahun sejumlah 1 orang, 21 – 30 tahun sebanyak 4 orang, 31 – 40 tahun sebanyak 15 orang, usia 41 – 50 tahun sebanyak 8 orang, dan usia > 50 tahun sebanyak 2 orang. Dapat dilihat bahwa yang paling sedikit adalah usia < 21 tahun dengan persentasi 3% dan usia 15 tahun paling banyak dengan persentasi sebesar 50%.

## 3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Berikut ini adalah gambaran atau uraian berdasarkan taraf pendidikan responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Tingkatan pendidikan dalam hal ini yaitu SD, SMP, SMA/SMK, dan S1:

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentasi
SD	13	43%
SMP	7	30%
SMA/SMK	9	23%
S1	1	4%
Total	30	100%

Pada tabel 4.2 diatas dari 30 responden yang menjadi objek penelitian, menunjukkan tingkat pendidikan SD sebanyak 13 orang, SMP sebanyak 7 orang, SMA/SMK sebanyak 9 orang, S1 sebanyak 1 orang.

### C. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah alat yang digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur tersebut mampu memperkirakan apa yang akan diukur<sup>55</sup>. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. pengujian validitas dapat dilihat hasilnya pada bagian korelasi item total koreksi, yang didapatkan dari hasil perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan derajat keabsahan ( $f = n - k$  alpha sebesar 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

<sup>55</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.46.

Tabel berikut menampilkan hasil uji validitas setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.4 Uji Validitas  
Hasil Uji Validitas

Correlations				
		Pembiayaan_ Koperasi	Pendapatan _Nelayan	TOTAL
Pembiayaan_Koperasi	Pearson Correlation	1	.586**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	30	30	30
Pendapatan_Nelayan	Pearson Correlation	.586**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.866**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan ketentuan uji validitas berikut ini:

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dikatakan valid

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data dikatakan tidak valid

Nilai taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $df = N - 2$

Pada tabel hasil uji validitas dari enam pernyataan variabel pembiayaan koperasi (X) total *pearson correlation*  $r_{hitung} = 0,866 > r_{tabel} = 0,361$ , dan diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Dapat dikatakan bahwa semua pernyataan pada variabel pembiayaan koperasi (X) pada penelitian ini sah/valid. Adapun pada variabel pendapatan nelayan (Y) total *pearson correlation*  $r_{hitung} = 0,912 > r_{tabel} = 0,361$ , dan

diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Dapat dikatakan bahwa semua pernyataan pada variabel pendapatan nelayan (Y) pada penelitian ini sah/valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini diperlukan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan dapat dipercaya atau tidak dan untuk mengetahuinya maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa penelitian termasuk reliabel sebagai masukan untuk proses analisis data untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian:

Berdasarkan ketentuan dalam pengujian reliabilitas adalah:

Apabila  $\alpha > r_{tabel}$  = reliabel

Apabila  $\alpha < r_{tabel}$  = tidak reliabel

### a. Pembiayaan Koperasi (X)

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Pembiayaan Koperasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	6

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari *cronbach alpha* yang terdiri atas 6 pernyataan sebesar 0,713 dan nilai  $r_{tabel} = 0,361$ , artinya  $r_{hitung} 0,713 > r_{tabel} 0,361$  dapat disimpulkan

bahwa setiap pernyataan masing – masing variabel pembiayaan koperasi yang ada pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

b. Pendapatan Nelayan

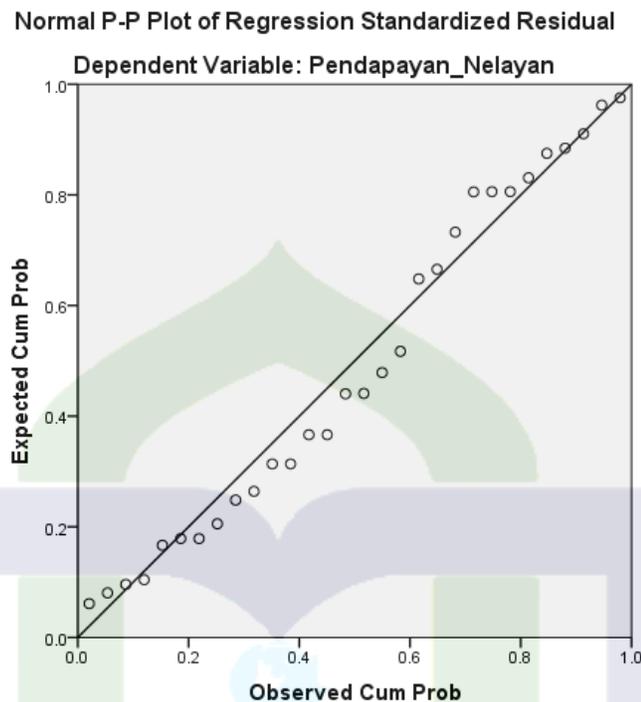
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Pendapatan Nelayan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari *cronbach alpha* yang terdiri atas 8 pernyataan sebesar 0,810 dan nilai  $r_{tabel} = 0,361$ , artinya  $r_{hitung} 0,810 > r_{tabel} 0,361$  dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan variabel pendapatan nelayan yang ada pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji parsial (uji t) dapat dikatakan valid apabila nilai residual yang diperoleh berdistribusi normal. Dengan uji signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk mengetahui nilai sebaran data pada setiap variabel atau kelompok dilakukan uji normalitas apabila hasil pada uji normalitas mengikuti arah dari garis diagonal maka data tersebut dinyatakan berdistribusi dengan normal, akan tetapi apabila sebaran data tidak mengikuti arah garis maka dinyatakan tidak normal.



Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik atau sebaran data mengikuti arah garis diagonal, jadi dapat dinyatakan bahwa berdasarkan pada pengujian normalitas data telah memenuhi persyaratan normalitas sehingga dapat digunakan dalam menentukan pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan.

#### 4. Uji *One Sampel t Test*

*One sample t-test* adalah teknik analisis untuk membandingkan satu variabel independen. Uji *one sample t-test* bertujuan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda nyata atau tidak dengan rata-rata suatu sampel. Setelah melakukan uji normalitas dengan hasil bahwa data telah berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat maka peneliti dapat melakukan *pengujian one sample t-test*.

T  
 Tabel 4.7  
 Uji One  
 sample  
 Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pembiayaan_Koperasi	30	19.37	2.953	.539
Pendapatan_Nelayan	30	25.13	3.598	.657

Pada tabel diatas telah dilakukan uji distribusi normal diketahui nilai statistik deskripsi sebesar  $N = 30$  dapat dikatakan bahwa sampel pada penelitian ini sebesar 30. Mean untuk skor jawaban Pembiayaan Koperasi (X) sebanyak 19,37. Untuk mean skor jawaban Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 25,13. Std Deviation Pembiayaan Koperasi (X) 2,953, untuk *Std Deviation* Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 3,598. Dan *Std Error Mean* untuk variabel Pembiayaan Koperasi (X) sebanyak 0,539 dan variabel Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 0,657.

Tabel 4.8 One Sample Test

	Test Value = 75					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pembiayaan_Koperasi	-103.172	29	.000	-55.633	-56.74	-54.53
Pendapatan_Nelayan	-75.907	29	.000	-49.867	-51.21	-48.52

Dasar pengambilan keputusan uji one sampel t test

Apabila nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima

Apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05 artinya  $H_0$  ditolak

Berdasarkan pada tabel di atas nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar .000 < 0,005 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terdapat pengaruh terhadap peningkatan pendapatan Nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

#### 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Tujuan pengujian regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui apakah pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru memiliki pengaruh atau tidak. Adapun hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana (*Variabel Entered*)

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan_Koperasi <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

b. All requested variables entered.

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Sederhana (*Model Summary*)

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.343	.320	2.968	1.371

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Koperasi

b. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai *R Square* sebesar 0,343 atau 34,3% ditunjukkan pada tabel diatas. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu pengaruh pembiayaan koperasi dapat dijelaskan oleh variabel dependen yaitu Pendapatan Nelayan dengan nilai 34,3% dan selebihnya adalah 65,7% tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.840	1	128.840	14.627	.001 <sup>b</sup>
	Residual	246.626	28	8.808		
	Total	375.467	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Koperasi

Tabel ANOVA di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

$H_0$  = Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan.

$H_a$  = Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk melihat pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan.

a. Berdasarkan perbandingan antara  $F_{hitung}$   $F_{tabel}$

Apabila nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  artinya  $H_0$  diterima,

Apabila nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  artinya  $H_a$  ditolak

Jika pada tabel ANOVA  $f_{hitung} = 14,627$  pada  $f_{tabel}$  didapatkan nilai 4,19 yang diperoleh dari data tabel, maka dapat ditentukan bahwa nilai  $f_{hitung} = 14,627 > f_{tabel} = 4,19$  artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat

disimpulkan model regresi linear sederhana ini layak digunakan dalam menentukan pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan.

b. Berdasarkan probabilitas

Apabila probabilitas signifikansi  $> \alpha = H_0$  diterima

Apabila probabilitas signifikansi  $< \alpha = H_0$  ditolak

Pada hasil output ANOVA diperoleh signifikansi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikan  $\alpha$  (0,005). Signifikansi  $\alpha$  0,001  $<$  signifikansi  $\alpha$  0,005, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka model regresi linear sederhana ini layak digunakan dalam menentukan pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan.

Tabel 4.12 *Coefficients*

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.312	3.654		3.096	.004
	Pembiayaan_Koperasi	.714	.187	.586	3.825	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

Berikut ini analisis regresi linear sederhana:

$$y = a + \beta x + e$$

$$y = 11,312 + 0,714 X$$

Berdasarkan persamaan analisis regresi linear sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pada tabel diperoleh nilai konstantanya =11,312, dinyatakan bahwa apabila pembiayaan koperasi adalah nol, artinya pendapatan nelayan (Y) adalah 11,312 dengan nilai positif.
- 2) Pada hasil *coefficients* diperoleh nilai 0,714, apabila pada pembiayaan koperasi meningkat sebesar 1 tingkatan dengan demikian pendapatan nelayan (Y) juga meningkat sebanyak 0,714. Maka dapat dinyatakan bahwa pada pembiayaan koperasi berpengaruh positif, artinya semakin tinggi pembiayaan koperasi maka pendapatan nelayan juga semakin besar.

#### 6. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi *pearson product moment* dilakukan agar dapat diketahui apakah ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan data disajikan dalam bentuk bagian/rasio.

Berikut ini pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

$H_0$  = tidak ada hubungan yang positif dan signifikan pembiayaan koperasi simpan pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

$H_a$  = ada hubungan yang positif dan signifikan pembiayaan koperasi simpan pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

Tabel 4.13 *Correlations Product Moment*  
 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		<b>Correlations</b>	
		Pembiayaan_K operasi	Pendapatan_Ne layan
Pembiayaan_Koperasi	Pearson Correlation	1	.586**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Pendapatan_Nelayan	Pearson Correlation	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$ , artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan nilai sig.  $\alpha = 0,005$  (5%).

Berdasarkan hasil uji korelasi diatas diperoleh jumlah *pearson correlation*  $r_{hitung} = 0,586 > \text{nilai } r_{tabel} = 0,361$ , dan signifikansi  $0,001 < 0,005$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dinyatakan pada penelitian ini bahwa pada pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendaptan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Adapun dibawah ini dipaparkan nilai tingkat hubungan korelasi r<sup>56</sup>:

<sup>56</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 124.

Tabel 4.14 Interpretasi Koefisien Nilai r

## Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Penentuan hubungan korelasi koefisien r dapat ditentukan dengan melihat nilai interpretasi yang ada pada tabel diatas, berdasarkan tabel tersebut pada uji korelasi telah diperoleh jumlah korelasi sebesar 0,586 yang artinya terdapat hubungan pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat dengan tingkat hubungan yang sedang.

#### 7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Tujuan dari analisis regresi linier ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan model ini dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier. Program excel 2013 dan program SPSS membantu memperkuat perhitungan penelitian ini.

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan pengujian regresi secara parsial. Tujuannya yaitu untuk

mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dari perbandingan nilai signifikansi variabel sebesar 0,05 tingkat signifikansi yang digunakan. Apabila nilai signifikansi yang terdapat pada tabel lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel dependen dan variabel independen demikian juga sebaliknya.

Cara yang lainnya adalah mencari derajat kebebasannya (*degree of freedom*) dengan membandingkan nilai dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adapun rumus yang digunakan adalah  $df = N - k - 1$  atau  $df = 30 - 2 - 1$ . Sehingga dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Apabila nilai  $t_{tabel}$  lebih kecil dari nilai  $t_{hitung}$  maka dapat ditentukan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat begitupun sebaliknya, dan hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.312	3.654		3.096	.004
	Pembiayaan_Koperasi	.714	.187	.586	3.825	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

Berdasarkan tabel 4.15 uji  $t$  dilakukan analisis regresi dengan uji parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dengan hasil berikut ini:

Tabel 4.15 merupakan tabel hipotesis, dengan hasil variabel pembiayaan koperasi memiliki taraf signifikan 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa

variabel pembiayaan koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan nelayan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel lebih kecil dari 0,005. Hal ini diperkuat dengan cara selanjutnya yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$ , dimana  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $3,825 > 2,052$ ).

b. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi dilakukan untuk menjelaskan variabel bebas, perlu diukur dan melakukan uji determinasi. Dalam hal ini variabel bebas atau pembiayaan koperasi yang akan diukur.

Tabel 4.16 Uji Determinasi ( $R^2$ ) / Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.343	.320	2.968	1.371

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Koperasi

b. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

Tabel diatas menampilkan bahwa koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,586 atau 58,6%. Dapat diartikan bahwa pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan memiliki nilai koefisien diatas 0,005 dengan korelasi yang baik, dan diperoleh nilai koefisien  $R$  Square sebesar 0,343 atau 34,3%. Variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 34,3% dan selebihnya  $100\% - 34,3\% = 65,7\%$  tidak dimasukkan pada variabel penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Seberapa baik Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kabupaten Barru

Koperasi adalah usaha patungan dalam perekonomian di mana orang-orang tanpa sumber daya keuangan dapat memenuhi kebutuhan anggotanya. Koperasi adalah organisasi kolektif yang berjuang dalam perekonomian dengan mencari jalan keluar dari masalah ekonomi yang dihadapi anggotanya.

Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kabupaten Barru dipimpin oleh Bapak Andi Mustamar AS, S.E, koperasi ini adalah cabang dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Dengan cabang yang sudah tersebar di Sulawesi Selatan sebanyak 70 cabang, salah satu cabangnya yaitu di Kabupaten Barru. Segmen nasabah Koperasi Berkat yaitu untuk menasar para pelaku usaha kecil sehingga para pelaku usaha tersebut mudah dalam mengakses permodalan maupun untuk menabung.

Berdasarkan hasil uji *one sample statistic* ditunjukkan nilai statistik  $N=30$  maksudnya adalah sampel yang digunakan adalah 30. Mean untuk skor jawaban Pembiayaan Koperasi (X) sebanyak 19,37. Untuk mean skor jawaban Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 25,13. Std Deviation Pembiayaan Koperasi (X) 2,953, untuk *Std Deviation* Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 3,598. Dan *Std Error Mean* untuk variabel Pembiayaan Koperasi (X) sebanyak 0,539 dan variabel Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 0,657.

Hasil uji *one sample t test* menunjukkan bahwa nilai sig. (*2 tailed*) adalah  $0,000 < 0,005$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat memiliki klasifikasi yang baik.

## **2. Seberapa besar tingkat Pendapatan Nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru**

Pendapatan penting bagi semua orang, dan pendapatan memiliki dampak besar pada kelangsungan bisnis. Sebuah bisnis memiliki kemampuan untuk mendanai semua aktivitas yang mendukung keberlanjutannya dan memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan bisnis yang dapat dihasilkannya. Pendapatan adalah jumlah yang diterima pengusaha dari pembeli sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa.

Berdasarkan hasil uji *one sample statistic* ditunjukkan nilai statistik  $N=30$  maksudnya adalah sampel yang digunakan adalah 30. Mean untuk skor jawaban Pembiayaan Koperasi (X) sebanyak 19,37. Untuk mean skor jawaban Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 25,13. Std Deviation Pembiayaan Koperasi (X) 2,953, untuk *Std Deviation* Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 3,598. Dan *Std Error Mean* untuk variabel Pembiayaan Koperasi (X) sebanyak 0,539 dan variabel Pendapatan Nelayan (Y) sebanyak 0,657.

Pada hasil uji t diperoleh signifikansi *2-tailed* sebesar  $000 < 0,005$  dari pengumpulan data, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya tingkat pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru dengan kategori tinggi.

## **3. Hubungan Positif dan Signifikan Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.**

Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pembiayaan koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan nelayan yang sangat penting sebelum masyarakat nelayan melakukan

simpan pinjam di koperasi Berkat semakin baik pembiayaan yang diberikan, semakin baik permodalan bagi nelayan sehingga dapat meningkatkan pendapatannya. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya  $r_{hitung} = 0,586 > r_{tabel} = 0,361$ , dan  $sig. 0,001 < 0,005$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute memiliki korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai interpretasi 0,586 artinya memiliki hubungan sedang.

#### **4. Pengaruh Pembiayaan Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru**

Pada tabel diperoleh nilai konstantanya =11,312, dinyatakan bahwa apabila pembiayaan koperasi adalah nol, artinya pendapatan nelayan (Y) adalah 11,312 dengan nilai positif. Pada hasil *coefficients* diperoleh nilai 0,714, apabila pada pembiayaan koperasi meningkat sebesar 1 tingkatan dengan demikian pendapatan nelayan (Y) juga meningkat sebanyak 0,714. Artinya dapat dinyatakan pada pembiayaan koperasi memiliki pengaruh yang positif, jadi semakin tinggi pembiayaan koperasi maka pendapatan nelayan juga semakin besar.

Islam menghargai prestasi, etos kerja, dan kemampuan seseorang meningkatkan pendapatannya. Dalam Islam juga selalu memperhatikan faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan pendapatan, seperti yang terkandung didalam Al quran Surah At Taubah /09 ayat 105, yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

Terjemahnya:

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul – Nya dan orang – orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan – Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Ayat di atas menunjukkan bahwa Islam mendorong setiap orang bekerja dan memproduksi dan Allah Swt. akan memberikan balasan yang sesuai dengan amal/pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan memperhatikan etika yang diterapkan dalam Islam baik dalam aktivitas kerja maupun muamalat tersebut. sebagaimana haramnya mencuri, mengurangi timbangan dan riba.

Firman Allah SWT, sebagaimana dalam surah Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانَ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”. (QS. Al Maidah: 2)<sup>57</sup>.

Berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an di atas, dapat dipahami bahwa gotong royong dalam kebajikan dan ketakwaan dianjurkan oleh Allah. Koperasi adalah kegiatan tolong menolong dalam kebajikan untuk mencapai ketakwaan yang sempurna (*haqa tuqatih*). Modal yang diperoleh koperasi harus dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan anggota koperasi sesuai dengan bidang usaha koperasi. Pengurus dalam memanfaatkan modal koperasi menitikberatkan pada upaya pemenuhan kebutuhan/kepentingan anggotanya.

<sup>57</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Alfatih, 2012), h. 106.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru dengan hasil yang baik dan berpengaruh positif. Terlaksananya pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam berkat kerjasama dengan prinsip syariah. Menurut sumber tersebut, Akuntansi Islam adalah ilmu kenabian. Oleh karena itu, segala aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah secara normatif bersumber dari petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an, yang digunakan sebagai petunjuk praktik akuntansi. Oleh karena itu, orientasi praktik akuntansi selalu syariah. Dalam akuntansi Syariah, informasi tentang transaksi akuntansi terkait dengan semangat Islam. Akuntansi Islam menyangkut semua aspek kehidupan seperti bisnis dan ekonomi, akuntansi, pelaporan keuangan, akuntabilitas dan pengelolaan hukum yang terkait dengan masyarakat sipil dan ibadah<sup>58</sup>.

Ada tiga nilai yang menjadi prinsip dasar dalam operasional akuntansi syariah, yaitu pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran.

a. Pertanggungjawaban

Tanggung jawab selalu dikaitkan dengan kepercayaan. Bagi umat Islam, ini adalah masalah kepercayaan. Manusia diciptakan oleh Allah Swt. sebagai khalifah di muka bumi. Manusia diamanatkan oleh Allah Swt. sebagai tugas khalifahnya untuk menunaikan atau menjalankan perintahnya. Dampak dari bisnis dan akuntansi adalah mereka yang terlibat dalam praktik bisnis harus mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dan mengutamakan kepentingan rakyat. Peran koperasi dalam hal ini adalah

---

<sup>58</sup>Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h.8.

memimpin organisasi dan mengelola semua kegiatan koperasi<sup>59</sup>. Tanggungjawab pihak koperasi yaitu memimpin organisasi dan mengendalikan seluruh kegiatan koperasi, pihak koperasi maupun anggota harus mematuhi semua keputusan yang telah disepakati, bekerja sama dan saling berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.

b. Keadilan

Prinsip keadilan adalah pentingnya menempatkan sesuatu pada tempatnya, memberikan sesuatu kepada orang yang bertakwa dan memperlakukannya sesuai dengan bagiannya. Keadilan adalah pengakuan dan koreksi yang sama atas hak dan kewajiban. Dengan kata lain, ekuitas adalah bahwa setiap orang mendapat bagian yang adil dan berbagi kekayaan secara merata<sup>60</sup>. Dalam hal ini koperasi telah menerapkan keadilan dimana koperasi memberikan pelayanan yang baik kepada setiap anggota tanpa membedakan suku, agama, golongan, dan setiap anggota koperasi mendapat pelayanan yang sama.

c. Kebenaran

Kebenaran dalam akuntansi Islam adalah bahwa informasi yang disajikan harus memberikan kebenaran yang sebenarnya dan tidak boleh diubah atau ditutup-tutupi. Artinya dalam memberikan informasi harus diucapkan atau disajikan secara jujur<sup>61</sup>.

---

<sup>59</sup> Sarip Muslim, *“Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.33.

<sup>60</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 11.

<sup>61</sup>Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah* (Yogyakarta : Deepublish, 2015), h.40.

Asas kebenaran saling berkaitan dengan asas keadilan. Dalam akuntansi, kita selalu dihadapkan pada masalah validasi, evaluasi laporan. Tindakan ini bisa efektif jika dilandasi dengan nilai kebenaran. Dalam pelaksanaannya, koperasi selalu memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada setiap anggota dan selalu mengutamakan apa yang diinginkan nasabah atau calon nasabah.

Berdasarkan pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute ini sejalan dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Sunarti dengan judul pengaruh pembiayaan Koperasi Manurung terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima di Kota Palopo dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan koperasi berpengaruh positif, apabila pembiayaan yang diberikan semakin baik maka peningkatan pendapatan para pedagang kaki lima yang dihasilkan juga semakin baik<sup>62</sup>.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa investasi yang besar dapat menghasilkan keuntungan (Case and Fair, 2017). Dengan sumber daya yang besar, pedagang dapat meningkatkan kualitas dan variasi produk mereka, sehingga bisa meningkatkan keuntungan mereka

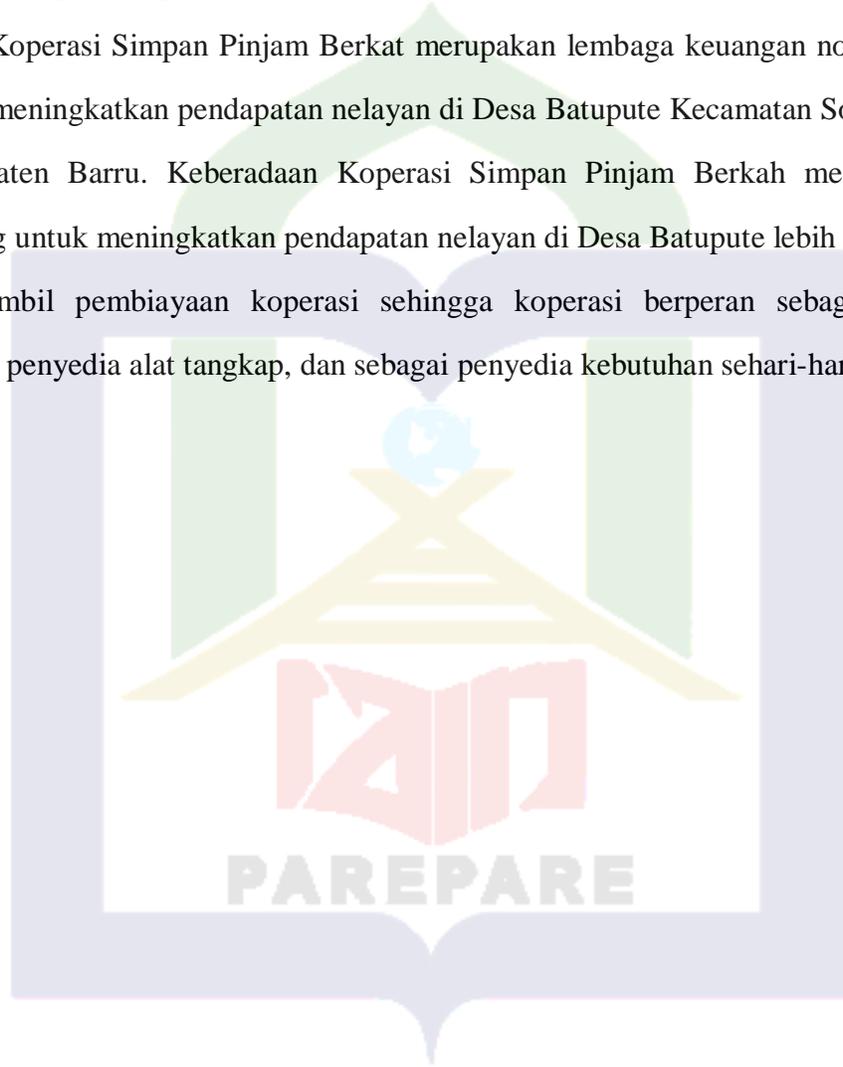
Berdasarkan hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa semakin besar modal yang diberikan maka semakin besar pula kemungkinan diperoleh pendapatan yang lebih besar. Dengan modal yang besar, dalam hal ini dapat memungkinkan para pedagang meningkatkan dagangannya dengan menambah variasi produk atau barang

---

<sup>62</sup>Sunarti, “*Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), h.61.

dagangannya agar dapat memperoleh laba yang lebih besar. Penelitian menunjukkan bahwa semakin baik investasi, semakin banyak pendapatan yang bisa Anda dapatkan. Dalam hal ini koperasi merupakan salah satu organisasi yang berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan usahanya.

Koperasi Simpan Pinjam Berkat merupakan lembaga keuangan non bank yang dapat meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Berkah memiliki peran penting untuk meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Batupute lebih maju dengan mengambil pembiayaan koperasi sehingga koperasi berperan sebagai penyedia modal, penyedia alat tangkap, dan sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Hasil t test diperoleh nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar  $.000 < 0,005$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa pembiayaan koperasi simpan pinjam Berkat memiliki klasifikasi yang baik.
2. Hasil t test diperoleh nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar  $.000 < 0,005$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru memiliki kategori yang tinggi.
3. Hasil pengujian korelasi *Product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,586, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Nilai  $r_{hitung}$  ( $0,586$ )  $>$   $r_{tabel}$  ( $0,361$ ), dengan nilai signifikansi ( $0,001$ )  $<$   $0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan pembiayaan koperasi simpan pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Dan berdasarkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  diketahui bahwa ada hubungan pembiayaan koperasi simpan pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru dengan nilai 0,586 memiliki hubungan yang sedang.
4. Hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi  $y = 11,312 + 0,714 X$ , dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar positif 11,312, artinya jika Pembiayaan Koperasi (X) nilainya 0, maka Pendapatan Nelayan (Y) nilainya positif yaitu

sebesar 11,312. Sedangkan koefisien regresi variabel pembiayaan koperasi (X) sebesar positif 0,714, artinya jika pembiayaan koperasi (X) mengalami kenaikan 1, maka pendapatan nelayan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,714. Koefisien bernilai positif positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan koperasi dengan pendapatan nelayan, semakin naik pembiayaan koperasi maka semakin meningkatkan pendapatan nelayan. Berdasarkan uji determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,586 atau 58,6%. Hal ini berarti hubungan atau korelasi pembiayaan koperasi simpan pinjam Berkat terhadap peningkatan pendapatan nelayan dapat dikatakan sangat baik karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,005. Koefisien R Square adalah 0,343 atau 34,3%. Maka disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu pendapatan nelayan (Y) dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan Koperasi sebesar 34,3%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 34,3\% = 65,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak – pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

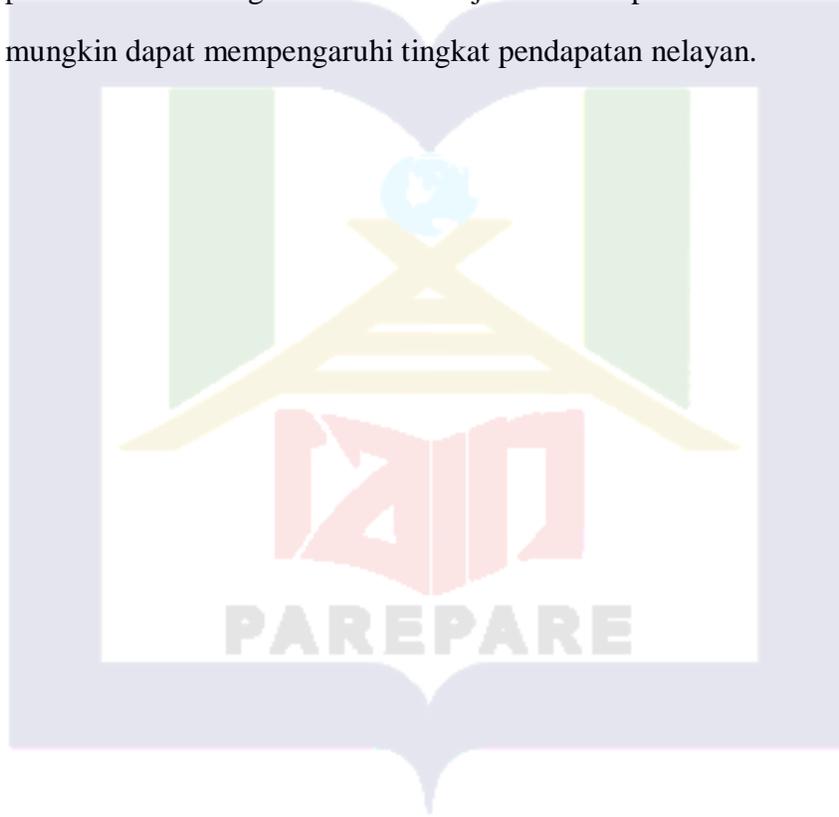
### **1. Bagi Lembaga Pembiayaan Koperasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran yang telah ditemui dari pihak koperasi sebaiknya melakukan sosialisasi di kalangan nelayan terkait mengenai pembiayaan

koperasi karena koperasi simpan pinjam Berkat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan bukti yang empiris terkait pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan. Penelitian ini diharapkan untuk dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan ruang lingkup penelitian ini dengan menambah jumlah sampel dan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al Qur'an Dan Al Karim*

- Aji Prasetyo, 2019. *Akuntansi Keuangan Syariah Teori, Kasus,dan Pengantar Menuju Praktik*, Yogyakarta : ANDI.
- Alam S, 2013. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*, Jakarta: Erlangga.
- Albert Kurniawan, 2009. *Belajar Mudah Spss Untuk Pemula*, Yogyakarta: Mediakom.
- Amin Widjaya Tunggal, 2012. *Akuntansi Untuk Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Andi Takdir, 2006. *Status Lingkungan Hidup Daerah Kab. Barru*, Barru: Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Pemerintah Kab. Barru.
- Ayu Aristi, 2018. “*Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Budi Astoni, 2009. “*Peranan Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Muara Angke Jakarta Utara*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Alfatih.
- Faktur Rahaman, 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Agama.
- Firdaus Furywardhana, 2015. *Akuntansi Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Guepedia.
- Firdaus Hamta, 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Guritno Mangkoesobroto, Algifari, 1998. *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta: STIE YPKN.
- Hani Werdi Apriyanti, 2018. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, Yogyakarta : Deepublish.
- Ikit, 2015. *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Deepublish.

- Imam Ghozali, 2015. *Metodologi Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*, Yogyakarta: Deepublish.
- Johanes Widodo, Suadi, 2006. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kusnadi, 2017. *Keberadaan Nelayan & Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- M Burhan Bungin, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*, Jakarta: LP3S.
- Muammar Khaddafi, dkk, 2016. *Akuntansi Syariah*, Medan: Madetera, 2016.
- Muhammad Arif Tiro, 2009. *Penelitian Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Makassar: Andira Publisher.
- Muhammad Arif Tiro, Muhammad Ahsan, 2015. *Penyajian Informatif Tabel, Grafik, Dan Statistik*, Makassar: Andira Publisher.
- Muhammad Syafi'i Antonio, 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad, 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Muhammad, 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, 2005. *Ekonomi Kelautan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi, 2007. *Polemik Kemiskinan Nelayan*, Jogjakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Pandji Anoraga, Ninik Widiyanti, 2007. *Dinamika Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan dan Akdon 2015. *Rumus dan data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Rostina Sundayana, 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Rudianto, 2010. *Akuntansi Koperasi Konsep, Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Erlangga.

- Sadono Sukirno, 2008. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Said Sagaff Assegaff, 2020 “*Peran Koperasi Nelayan Usaha Bahari dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Sarip Muslim, 2015. *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia.
- Soekartawi, 2002. *Faktor-Faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sumitro Djojohadikusumo, 2005. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sunarti, 2021. “*Pengaruh Pembiayaan Koperasi Manurung terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Palopo*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Sutrisno Hadi, 2016. *Statistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syofian Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Syofian Siregar, 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Moonti, 2016. *Bahan Ajar Dasar-Dasar Koperasi*, Yogyakarta: Interpena.
- Viethal Rivai, Arviyan Arifin, 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yayah Pudim Shatu, 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*, Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta
- Zulfikar, 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, Yogyakarta: Deepublish.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN



## 1. Letak Gografis dan Batas Wilayah Desa Batupute Kabupaten Barru

Kabupaten Barru terletak di pantai Barat Sulawesi selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara kota Makassar. Kabupaten Barru memiliki luas wilayah 1,174,72 km<sup>2</sup>. Secara geografis terletak pada koordinat 4° 05'49" LS 4° 47'35" LS dan 119° 35'00" BT 119° 49'16" BT.

Batas Wilayah Kabupaten Barru

No.	Batas Wilayah	Kecamatan/Kabupaten
1.	Sebelah Utara	Kota Parepare
2.	Sebelah Timur	Kabupaten Bone, Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Sidenreng Rappang
3.	Sebelah Selatan	Kabupaten Pangkep

4.	Sebelah Barat	Kabupaten pangkajene dan kepulauan dan selat Makassar
----	---------------	---

Sumber Data: Badan Statistik Kabupaten Barru Tahun 2017

#### Batas wilayah Desa Batupute

No	Batas Wilayah	Desa/ Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Desa Cilellang	Kecamatan Mallusetasi
2	Sebelah Selatan	Desa Siddo	Kecamatan Soppeng Riaja
3	Sebelah Timur	Desa Manuba	Kecamatan Mallusetasi
4	Sebelah Barat	Selat Makassar/Laut	

Sumber data: Dokumentasi di kantor Desa Batu-Pute 2017

Secara Georafis desa Batupute berada di wilayah kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru dengan luas wilayah

#### 2. Keadaan Topografi dan Iklim

Kondisi topografi wilayah desa Batupute Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru pada umumnya adalah daerah yang berbukit dan datar mempunyai ciri geologis berupa lahan yang cocok untuk tanaman jagung dan padi, sehingga tidak heran apabila pertanian dari desa batupute terutama jagung dan padi sangat bagus untuk memacu produktifitas.

Iklim desa Batupute sebagaimana iklim di kabupaten Barru yaitu iklim musim hujan, dan pancaroba, musim hujan pada bulan Januari sampai dengan April, musim kemarau pada bula Juni sampai dengan November dan pancaroba pada bulan Mei sampai dengan Juni.

### 3. Gambaran Umum Demografis

#### a. Penduduk

Desa Batupute mempunyai jumlah penduduk 3364 jiwa. Penduduk desa Batupute mayoritas beragama Islam dan suku Bugis. Berikut keterangan daftar tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin:

Tabel. 4.3 Daftar Jumlah Penduduk Desa Batu-Pute

Jumlah laki – laki	1.654 Orang
Jumlah perempuan	1.710 Orang
Jumlah total	3.364 Orang
Jumlah kepala keluarga	867 KK
Kepadatan penduduk	- Per Km

*Sumber data: Dokumen di Kantor Desa Batu-Pute Ongko Tahun 2017<sup>63</sup>*

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Batupute Kec.Soppeng Riaja Kab. Barru dalam tahun 2017 adalah 3364 jiwa, masing-masing 1654 laki-laki dan 1710 perempuan, dan ini menunjukkan jumlah perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.

#### b. Agama dan Sosial

Agama yang dianut masyarakat Desa Batupute adalah agama Islam, hal ini dibuktikan bahwa terdapat tempat ibadah di desa hanya terdapat dua Masjid yaitu masjid Nurul Tauhid Batupute dan Masjid Assuada di Dusun Awerange. Sementara fasilitas umum yang ada di

<sup>63</sup>*Sumber data: Dokumen di Kantor Desa Ongko Tahun 2017*

desa Batupute masih sangat terbatas, jumlah sekolah tingkat TK/Paud 1 buah, sementara tingkat SD/MI 1 buah. Sedangkan pada sektor kesehatan desa Batupute memiliki sarana berupa Posyandu dan Poskesdes.

c. Mata Pencaharian

Mata pencaharian sebagian besar penduduk desa Batupute adalah bidang pertanian. Adapun penyebaran menurut mata pencaharian secara lengkap dapat di sajikan sebagai berikut:

Tabel. 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	116 Orang
2	Pegawai Negeri Sipil	52 Orang
3	Nelayan	164 Orang
4	TNI /POLRI	12 Orang
5	Pensiunan PNS / TNI / POLRI	24 Orang
6	Dukun Kampung terlatih	4 Orang
7	Arsitektur	1 Orang

Sumber data: Dokumentasi di Desa Batu-pute Tahun 2017

## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### Karakteristik Responden

Berilah tanda (✓) pada kotak di bawah ini sesuai dengan jawaban anda:

1. Nama =
2. Usia = Tahun
3. Jenis Kelamin =
4. Tingkat Pendidikan = SD  SMP/MTS/Sederajat   
SMA/SMK/MA/Sederajat  Diploma (D1, D2, D3)   
S1  S2

#### Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 4

S : Setuju = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan suatu jawaban saja.
4. Terimakasih atas partisipasinya.

#### Kisi-Kisi Instrument Penelitian

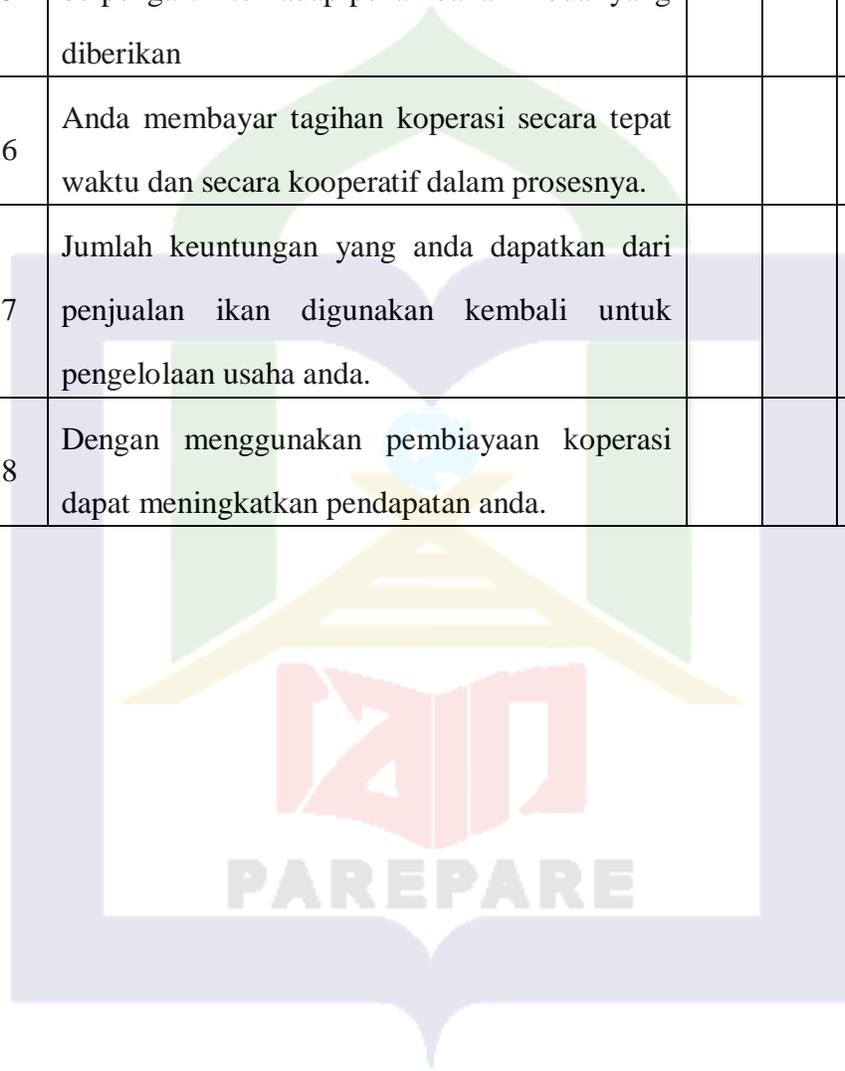
1. Variabel Pembiayaan Koperasi (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Koperasi menjelaskan semua persyaratan sebelum mengambil pembiayaan.				
2	Pembiayaan koperasi membantu mencari solusi jika usaha nasabah mengalami hambatan.				
3	Pembiayaan koperasi mudah diakses oleh nelayan.				
4	Dalam pembiayaan koperasi tidak membutuhkan waktu lama dalam pelaksanaannya.				
5	Dalam proses pencairan dana koperasi dilakukan cepat tanpa ada hambatan.				
6	Dalam pengembalian dana pembiayaan koperasi kooperatif dalam pelaksanaannya.				

2. Variabel Pendapatan Nelayan (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Anda mengambil pembiayaan selain dari koperasi.				
2	Anda menggunakan dana koperasi untuk proses pengelolaan usaha anda.				
3	Anda mengambil dana koperasi tetapi tidak menggunakan untuk pengelolaan usaha anda.				

4	Anda membayar tagihan koperasi bukan dari pendapatan usaha anda.				
5	Dalam peningkatan pendapatan anda berpengaruh terhadap penambahan modal yang diberikan				
6	Anda membayar tagihan koperasi secara tepat waktu dan secara kooperatif dalam prosesnya.				
7	Jumlah keuntungan yang anda dapatkan dari penjualan ikan digunakan kembali untuk pengelolaan usaha anda.				
8	Dengan menggunakan pembiayaan koperasi dapat meningkatkan pendapatan anda.				



**LAMPIRAN**  
**HASIL TABULASI DATA**  
**Jawaban Responden**

No	Nama Responden	Pembiayaan Koperasi (X)						Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	Ancu	4	4	4	2	3	2	19
2	Suardi	3	4	4	4	3	4	22
3	La Sade	4	3	3	2	3	3	18
4	Sofian	4	4	4	4	4	4	24
5	Wandi	4	4	4	4	4	4	24
6	Bahri	4	4	4	4	4	4	24
7	Samsyul	3	2	3	3	4	3	18
8	Ullah	4	2	3	4	3	2	18
9	Herman	4	3	4	3	2	3	19
10	Suparto	3	3	3	2	3	2	16
11	Arif	4	2	3	4	3	4	20
12	Idris	3	2	4	3	3	2	17
13	M. Yusuf	2	3	3	2	3	2	15
14	Sudirman	4	2	3	2	3	2	16
15	Sugiarto	3	2	2	4	4	3	18
16	Basaru	4	2	2	4	2	3	17
17	Fikal	4	3	4	2	3	3	19
18	Babang	4	4	4	4	4	4	24
19	Akbar	4	4	3	4	3	4	22
20	Gleen	4	4	4	4	4	4	24
21	Damise	4	4	4	4	4	4	24
22	Anto	4	3	4	2	3	3	19
23	Bambang	4	4	3	3	2	2	18
24	Ambo Tuo	4	3	2	2	3	2	16
25	Welsa	4	3	2	4	3	4	20
26	Rudi	4	2	3	4	3	3	19
27	Mawis	4	2	2	4	2	2	16
28	Fahrizal A	4	2	2	3	3	2	16
29	Jafar	3	2	3	2	4	3	17
30	M. Argha	4	3	3	4	4	4	22

No	Nama Responden	Pendapatan Nelayan (Y)								Total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	Ancu	3	3	3	4	3	3	3	4	26
2	Suardi	4	4	4	4	4	3	4	4	31
3	La Sade	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	Sofian	3	3	4	3	4	4	3	3	27
5	Wandi	4	4	3	4	4	4	4	4	31
6	Bahri	4	4	4	4	3	4	4	4	31
7	Samsyul	4	3	3	3	4	3	3	3	26
8	Ullah	4	4	4	3	3	3	3	3	27
9	Herman	4	3	2	2	2	3	3	3	22
10	Suparto	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	Arif	4	3	3	4	4	4	4	3	29
12	Idris	2	3	2	3	3	3	4	3	23
13	M. Yusuf	3	2	3	2	2	3	2	3	20
14	Sudirman	2	3	2	2	3	2	3	2	19
15	Sugiarto	4	3	3	4	4	4	4	4	30
16	Basaru	3	4	3	4	3	4	3	2	26
17	Fikal	4	3	2	3	4	4	3	2	25
18	Babang	4	4	3	3	4	2	3	3	26
19	Akbar	4	4	3	4	3	3	3	2	26
20	Gleen	3	3	3	4	3	4	4	4	28
21	Damise	4	4	4	4	3	2	3	3	27
22	Anto	2	3	2	3	3	3	4	3	23
23	Bambang	3	2	3	3	2	2	2	3	20
24	Ambo Tuo	2	3	2	3	3	2	3	2	20
25	Welsa	3	2	3	2	3	2	3	3	21
26	Rudi	3	3	2	3	2	3	3	2	21
27	Mawis	2	2	3	2	3	2	3	3	20
28	Fahrizal A	4	4	3	4	3	3	3	4	28
29	Jafar	4	3	3	3	4	3	4	3	27
30	M. Argha	4	2	4	4	3	2	4	3	26

## LAMPIRAN

### HASIL OUTPUT SPSS

#### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil uji validitas variabel pembiayaan koperasi (X)

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
X1	Pearson Correlation	1	.213	.052	.285	-.140	.254	.380*
	Sig. (2-tailed)		.259	.784	.127	.462	.175	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.213	1	.597**	.146	.256	.479**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.259		.000	.441	.171	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.052	.597**	1	-.020	.327	.362*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.784	.000		.916	.077	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.285	.146	-.020	1	.208	.622**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.127	.441	.916		.270	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	-.140	.256	.327	.208	1	.537**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.462	.171	.077	.270		.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.254	.479**	.362*	.622**	.537**	1	.874**

	Sig. (2-tailed)	.175	.007	.049	.000	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.380*	.719**	.611**	.617**	.576**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas pendapatan nelayan (Y)

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.445*	.499**	.479**	.375*	.306	.182	.317	.704**
	Sig. (2-tailed)		.014	.005	.007	.041	.100	.336	.087	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.445*	1	.237	.561**	.339	.341	.254	.141	.639**
	Sig. (2-tailed)	.014		.207	.001	.067	.065	.175	.457	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.499**	.237	1	.442*	.252	.069	.112	.465**	.590**
	Sig. (2-tailed)									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.005	.207		.015	.179	.715	.556	.010	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.479**	.561**	.442*	1	.353	.446*	.498**	.409*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.015		.055	.013	.005	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.375*	.339	.252	.353	1	.358	.517**	.226	.641**
	Sig. (2-tailed)	.041	.067	.179	.055		.052	.003	.231	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.306	.341	.069	.446*	.358	1	.398*	.278	.619**
	Sig. (2-tailed)	.100	.065	.715	.013	.052		.029	.137	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.182	.254	.112	.498**	.517**	.398*	1	.418*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.336	.175	.556	.005	.003	.029		.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.317	.141	.465**	.409*	.226	.278	.418*	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.087	.457	.010	.025	.231	.137	.021		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y	Pearson Correlation	.704**	.639**	.590**	.804**	.641**	.619**	.623**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiayaan Koperasi (X)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	15.63	7.826	.215	.727
X2	16.40	5.834	.527	.646
X3	16.17	6.557	.407	.685
X4	16.13	6.257	.370	.703
X5	16.17	6.902	.395	.688
X6	16.33	5.057	.769	.553

## Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Nelayan (Y)

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

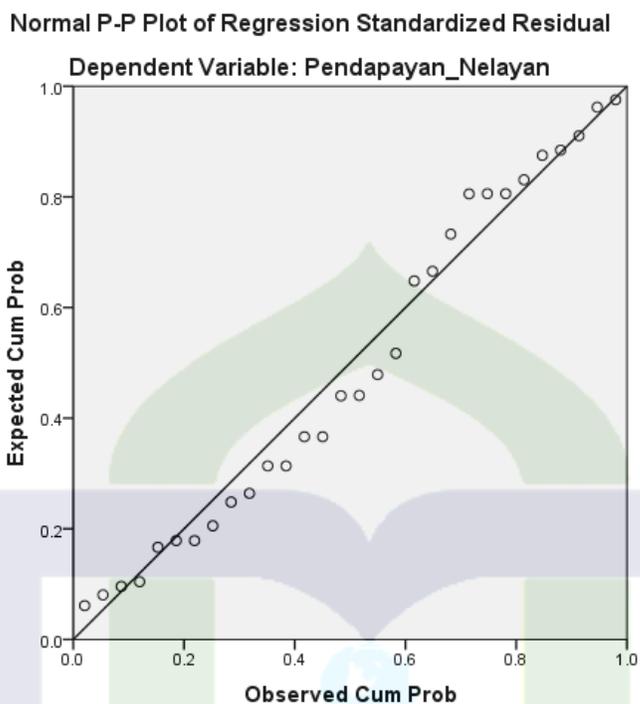
## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	8

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	21.80	9.683	.570	.781
Y2	22.00	10.276	.505	.791
Y3	22.17	10.557	.447	.799
Y4	21.90	9.266	.711	.758
Y5	21.97	10.378	.515	.789
Y6	22.13	10.189	.465	.798
Y7	21.87	10.671	.508	.791
Y8	22.10	10.438	.477	.795

## Hasil Uji Normalitas Data



Hasil Uji One Sample t Test

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pembiayaan_Koperasi	30	19.37	2.953	.539
Pendapatan_Nelayan	30	25.13	3.598	.657

**One-Sample Test**

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pembiayaan_Koperasi	-103.172	29	.000	-55.633	-56.74	-54.53
Pendapatan_Nelayan	-75.907	29	.000	-49.867	-51.21	-48.52

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan_Koperasi <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.343	.320	2.968	1.371

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Koperasi

b. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.840	1	128.840	14.627	.001 <sup>b</sup>
	Residual	246.626	28	8.808		
	Total	375.467	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Koperasi

### Hasil Uji Korelasi Product Moment

**Correlations**

		Pembiayaan_Koperasi	Pendapatan_Nelayan
Pembiayaan_Koperasi	Pearson Correlation	1	.586**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Pendapatan_Nelayan	Pearson Correlation	.586**	1

Sig. (2-tailed)	.001	
N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.312	3.654		3.096	.004
	Pembiayaan_Koperasi	.714	.187	.586	3.825	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Nelayan

### Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.343	.320	2.968	1.371

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Koperasi

b. Dependent Variable: Pendapayan\_Nelayan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2161/In.39.8/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN BARRU

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SYULFANIDA  
Tempat/ Tgl. Lahir : LABUANGE, 08 OKTOBER 2000  
NIM : 18.2800.045  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : BATUPUTE, DESA BATUPUTE, KECAMATAN SOPPENG  
RIAJA, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DESA BATUPUTE KECAMATAN  
SOPPENG RIAJA KABUPATEN BARRU**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan  
terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

6 Juni 2022

Dekan,



Salifah Muhammadun



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410  
<http://izinonline.barrukab.go.id> e-mail : [barrudpmtsptk@gmail.com](mailto:barrudpmtsptk@gmail.com) .Kode Pos 90711

Barru, 16 Juni 2022

Nomor : 278/IP/DPMPTSP/VI/2022  
Lampiran :  
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Desa Batupute Kec. Soppeng Riaja Kab.  
Barru  
di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN ParePare Nomor : B.2161/In.39.8/PP.00.9/06/2022 tanggal 06 Juni 2022 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa (i) / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

**Nama** : SYULFANIDA  
**Nomor Pokok** : 18.2800,045  
**Program Studi** : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S1)  
**Alamat** : Batupute Desa Batupute Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 17 Juni 2022 s/d 30 Juli 2022, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN DESA BATUPUTE KECAMATAN SOPPENG RIAJA KABUPATEN BARRU**

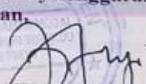
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,  
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan  
Perizinan

  
**FATMAWATI LEBU, SE**  
Pangkat : Pembina, IV/a  
NIP. 19720910 199803 2 008

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
3. Camat Soppeng Riaja Kab. Barru
4. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**KECAMATAN SOPPENG RIAJA**  
**DESA BATUPUTE**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 82/S.Ket/DB/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDARMIN.A  
Jabatan : Kepala Desa Batupute  
Alamat : Batupute Desa Batupute Kec. Soppeng Riaja

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SYULFANIDA  
Nim : 18.2800.045  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Batupute Desa Batupute Kec. Soppeng Riaja

Yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian di Desa Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. Terhitung mulai tanggal 17 Juni 2022 s/d 30 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batupute, 01 Juli 2022

Kepala Desa Batupute



**LAMPIRAN  
DOKUMENTASI**





## RIWAYAT HIDUP



Syulfanida lahir pada tanggal 08 Oktober 2000, di Labuange. Anak pertama dari 4 bersaudara, adik Siti Nurhalisyia Gusri, Intan Triharafsyari Gusri, dan Muhammad Asyraf Gusri, anak dari Gusri dan Aslinda. Pernah bersekolah di SDN 10 Labuange dan lulus pada tahun 2012. SMPN 02 Mallusetasi dan lulus pada tahun 2015. Dan kemudian melanjutkan sekolah di SMKN 01 Parepare dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama yaitu 2018, melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan menyusun skripsi dengan judul *“Pengaruh Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Berkat terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Desa Batupute Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru”*. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah & Rekan (Cabang Makassar), dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.